

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK N 1 NGAWEN**

**Dusun Jono, Desa Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul,
Daerah Istimewa Yogyakarta
16 September 2017 – 15 November 2017**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Mata Kuliah
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Dosen Pembimbing Lapangan : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si.



**Disusun Oleh:
Novi Nur Aini
NIM. 14513244009**

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PLT di SMK N 1 Ngawen :

Nama : Novi Nur Aini
NIM : 14513244009
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik

Telah diperiksa, disetujui dan disahkan guru untuk melengkapi persyaratan menempuh mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing pada Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 16 September 2017 sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Ngawen, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si.

Tri Retno Utari, S.Pd

NIP. 19620503 198702 2 001

NIP. 19770311 201001 2 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK Negeri 1 Ngawen

SMK Negeri 1 Ngawen



Basuki, M.Pd

NIP. 19680828 199512 1 003

Heru Raharjo, S.Pd.T

NIP. 19821021 200903 1001

KATA PENGANTAR

Pertama, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-NYA, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan program kegiatan PLT 2017 di SMK Negeri 1 Ngawen dengan lancar. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PLT 2017 sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Penulis selaku Mahasiswi PLT UNY SMK Negeri 1 Ngawen 2017 menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan program PLT tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sulis Triyono, selaku Kepala PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir kegiatan Magang III Terintegrasi Praktik Lapangan Terbimbing 2017.
3. Ibu Sri Emy Yuli S, S.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Prodi Pendidikan Teknik Busana yang telah membimbing penulis, baik di kampus maupun di lokasi PLT.
4. Bapak Basuki, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Ngawen yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PLT.
5. Bapak Heru Raharjo, S.Pd. T selaku koordinator PLT di SMK Negeri 1 Ngawen atas kesediannya untuk membimbing penulis selama pelaksanaan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing.
6. Ibu Rini Sudarsih, S.Pd. selaku koordinator PLT jurusan busana di SMK Negeri 1 Ngawen, yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu dalam kegiatan PLT.
7. Ibu Tri Retno Untari, S.Pd. selaku guru pembimbing PLT, yang senantiasa dengan sabar membimbing semua kegiatan PLT.
8. Ibu Widi Astuti, S.Pd . selaku guru pembimbing kelas, yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu dalam kegiatan PLT.
9. Seluruh Guru, Staff Pengajar, Karyawan SMK Negeri 1 Ngawen yang selalu bersedia membantu dalam proses kegiatan PLT.
10. Siswi - siswi kelas X TBA, X TBB, XI TBA, dan XI TBB yang telah memberi semangat, warna serta keceriaan dalam menjalankan kegiatan PLT.
11. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan semangat.

12. Seluruh teman – teman PLT SMK N 1 Ngawen 2017 yang selalu memotivasi satu sama lain hingga kegiatan PLT ini berjalan dengan baik.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan, dikarenakan beberapa faktor seperti waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, kami sangat berharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Ngawen, 15 November 2017

Novi Nur Aini

NIM. 14513244009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PLT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing).....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
BAB III PENUTUP.....	
A. Simpulan	25
B. Saran	26
Daftar Pustaka	27
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan mengajar praktikan PLT per minggu jurusan TB	15
Tabel 2. Jadwal Jam Pelajaran Harian	15
Tabel 3. Jumlah jam mengajar selama PLT di SMK N 1 Ngawen	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja. PLT
Lampiran 2. Laporan Mingguan
Lampiran 3. Visi dan misi.....
Lampiran 4. Tata Tertib Guru.....
Lampiran 5. Kalender Akademik
Lampiran 6. Jadwal Pelajaran
Lampiran 7. Agenda Mengajar
Lampiran 8. Silabus
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 10. Daftar Presensi Peserta Didik
Lampiran 11. Daftar Nilai Peserta Didik
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan PLT

ABSTRAK

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) UNY 2017

SMK Negeri 1 Ngawen

Oleh : Novi Nur Aini

NIM : 14513244009

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki tujuan 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan, 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, atau layanan di lembaga.

Magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT memiliki empat (4) butir standar kompetensi, yaitu : memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, memiliki kepribadian sebagai guru. Kegiatan PLT di SMK N 1 Ngawen secara intensif terlaksana mulai tanggal 16 September 2017 sampai 15 November 2017. Kegiatan ini meliputi praktek mengajar dan praktek persekolahan. Kegiatan pelaksanaan PLT dibagi menjadi 3 (tiga) bagian pokok yaitu: 1) Perencanaan Pembelajaran, 2) Pelaksanaan Pembelajaran, dan 3) Evaluasi Pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran diantaranya persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Persiapan Modul ajar, dan Media Pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesuai jadwal merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Hal-hal yang diperhatikan seperti penguasaan materi bahan ajar, media pembelajaran yang dipakai, penguasaan kelas, dan keteraturan dalam pelaksanaan praktikum yang memerlukan kedisiplinan dan profesionalitas. Evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan keberhasilan dalam sistem pembelajaran.

Dari kegiatan PLT ini diharapkan mahasiswa dapat : 1) Memperoleh ilmu pengetahuan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga yang relevan, 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, 3) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

Kata kunci: PLT, SMK N 1 Ngawen, RPP, Evaluasi Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumberdaya manusia. Melalui sekolah, peserta didik memperoleh kesempatan mendapat pengetahuan, keahlian dan kemampuan dalam bidang tertentu serta pendidikan etika dan moral. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Penyelenggaraan Matakuliah PLT mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Tuntutan peningkatan penyelenggaraan matakuliah PLT mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Dikatakan efektif apabila sistem itu dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari kedua kompetensi tersebut secara tepat. Dikatakan efisien apabila sistem itu dapat mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat waktu. Penyelenggaraan magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT dilaksanakan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Tiga prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program magang III terintegrasi dengan PLT adalah sebagai berikut :

1. Beban mahasiswa yang mengikuti program magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT dengan 3 sks.
2. Kegiatan magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT dilaksanakan di sekolah atau lembaga.

3. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT .

Untuk dapat menjalankan program PLT terlebih dahulu mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan diantaranya adalah observasi baik melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang menjadi lokasi program maupun pengamatan pada saat dilakukannya proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mengenal, mengetahui dan juga untuk mengidentifikasi lingkungan sekolah dan manajerial serta hal hal lain yang berkaitan dengan sekolah yang berhubungan dengan fungsi sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan akademik yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa untuk dapat mempersiapkan rancangan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan selama periode 16 September 2017 hingga 15 November 2017.

SMK Negeri 1 Ngawen berlokasi di Dusun Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta. dan mayoritas Peserta didiknya berdomisili di wilayah Kabupaten Klaten Selatan sedangkan sisanya berdomisili di Gunungkidul, oleh karena itu sangatlah diperlukan usaha untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan kualitas dari berbagai aspek yang ada di SMK Negeri 1 Ngawen agar mampu menjadi lebih unggul dibandingkan dengan sekolah sekolah yang lain

Profile dari SMK Negeri 1 Ngawen sendiri merupakan sekolah kejuruan yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008 sejalan dengan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada sistem Manajemen Mutu Standart 9001 : 2008 agar dapat mencapai tujuan dari SMK Negeri 1 Ngawen itu sendiri untuk dapat meningkatkan efektivitas serta guna menjamin berlangsungnya perbaikan secara berkelanjutan. SMK Negeri 1 Ngawen sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dalam kegiatan akademiknya menyelenggarakan pendidikan kompetensi keahlian selama 3 tahun di bidang Teknik Kendaraan Ringan , Teknik Alat Berat, Teknik Komputer Jaringan serta Tata Busana Butik.

A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adapun kegiatan tersebut menghasilkan analisis situasi sebagai berikut :

1. Lokasi Sekolah

Sekolah yang mempunyai lahan cukup luas yaitu 15300 m² ini beralamatkan di Dusun Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta yang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Klaten Selatan. Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat

belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

2. Sarana & Prasarana Fasilitas Fisik SMKN 1 Ngawen

Adapun fasilitas yang dimiliki SMK N 1 Ngawen, antara lain sebagai berikut :

- Luas lahan : 15300 m² dengan ruang belajar teori 17 ruang dilengkapi dengan laboratorium dan bengkel praktek di setiap program keahlian
- Laboratorium komputer yang terhubung dengan LAN dan WAN sehingga memiliki akses internet yang memadai.
- Lapangan Upacara, Lapangan olah raga dan fasilitas pendukung lainnya

3. Status Sekolah

SMK Negeri 1 Ngawen merupakan sekolah milik pemerintah Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan SK Pendirian Sekolah Nomor 118/KPTS/2005 Tanggal 17 November 2005.

4. Struktur Organisasi

Sebagai sekolah yang berprestasi dan unggulan, struktur organisasi sekolah sangat jelas dan memiliki garis intruksi yang jelas. Di dalam organisasi sekolah terdapat suatu interaksi antara satu pihak dengan pihak lain yang mempunyai kepentinganyaitu melalui garis delegasi dan garis koordinasi.

5. Guru dan Karyawan

SMK Negeri 1 Ngawen mempunyai 90 orang tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dalam mendidik peserta didiknya, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) 44 orang pengajar berstatus PNS
- 2) 25 orang pengajar berstatus sebagai guru tidak tetap
- 3) 13 orang pegawai tidak tetap
- 4) 8 orang tata usaha yang berstatus PNS

6. Lingkungan Sekolah dan Fasilitas

Lingkungan gedung dan kesehatan lingkungan di SMK Negeri 1 Ngawen sudah mencerminkan adanya ketertiban, kebersihan dan keindahan. Hal itu terlihat dengan adanya taman sekolah dan fasilitas tempat pembuangan sampah. Fasilitas dan kondisi sekolah SMK Negeri 1 Ngawen secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

a) Lingkungan fisik meliputi;

1) Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan ruangan tersebut meliputi:

1.1 Ruang Kepala Sekolah.

- 1.2 Ruang Wakil Kepala Sekolah.
 - 1.3 Ruang Guru.
 - 1.4 Ruang Tata Usaha.
 - 1.5 Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
 - 1.6 Ruang Data
 - 1.7 Koperasi Peserta didik
 - 1.8 Kantin
 - 1.9 Kamar Mandi dan WC
- 2) Ruang Pengajaran
21. Ruang Kelas
- Ruang pengajaran teori terdapat 18 ruang kelas. Di SMK N 1 Ngawen diterapkan sistem *Moving Class*, artinya peserta didik tidak berada di kelas yang sama setiap hari.
22. Laboratorium
- Ruangan pengajaran praktek mencakup ruang laboratorium dan bengkel kerja yang meliputi :
- 3 bengkel otomotif
 - 3 bengkel busana (bekas ruang kelas)
 - 3 bengkel TKJ
 - 1 bengkel alat berat
- 3) Ruang Penunjang
- Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, AULA, ruang UKS, tempat ibadah, gudang, dan tempat parkir. Deskripsi ruanganruangan tersebut adalah sebagai berikut :
- a) Perpustakaan
- SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 1 buah perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah.
- b) AULA
- SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 1 buah ruang AULA yang cukup luas yang dapat digunakan untuk kegiatan di luar pembelajaran yang melibatkan banyak peserta didik.
- c) UKS
- SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 2 buah ruang UKS yang bekerja sama dengan Puskesmas desa Tancep yang siap melayani peserta didik terkait dengan kesehatan.

d) Tempat ibadah (masjid)

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki satu buah masjid yaitu masjid yang biasa digunakan untuk tempat beribadah bagi peserta didik.

e) Lapangan Olahraga

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki sebuah lapangan untuk olahraga peserta didik yang bekerjasama dengan Padukuhan Jono.

f) Ruang Gudang

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki sebuah ruang gudang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak terpakai.

g) Tempat Parkir

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki dua tempat untuk parkir, yang pertama tempat parkir khusus guru dan yang kedua tempat parkir khusus peserta didik.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Ngawen juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Bidang keagamaan (Rohis)
- 2) Pramuka (wajib untuk kelas X)
- 3) PMR (Palang Merah Remaja)
- 4) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- 5) Debat Bahasa Inggris
- 6) Bidang olahraga : Atletik, voli dan sepak bola
- 7) Jurnalistik (telah memiliki majalah sendiri)
- 8) Batik (bersifat wajib untuk peserta didik busana kelas XI)

8. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan sepak bola. Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMK Negeri 1 Ngawen juga memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi dan perbaikan dan peningkatan prestasi diklat ataupun yang lainnya yang berkenaan dengan bidang studi BK.

9. Potensi Sekolah

Meski terletak jauh dari perkotaan sekolah ini menjadi pilihan bagi para peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang SMK. Hampir dari separuh pendaftar tiap tahunnya di terima di sekolah ini. Semua jurusan telah terakreditasi A. Jalur

masuk ke sekolah ini melalui jalur prestasi dan jalur seleksi, rencananya besok akan menggunakan jalur on line.

10. Prestasi Sekolah

- Lomba perpustakaan juara 1 tingkat Gunungkidul
- Lomba perpustakaan harapan 1 tingkat DIY
- Lomba LKIM juara 1
- UN juara 2 tingkat Kabupaten Gunungkidul
- Menjadi sekolah fenomenal di Gunungkidul
- Menjadi sekolah ADIWIYATA
- Sekolah Siaga Bencana
- Sekolah Kesehatan

Adapun struktur organisasi yang ada di SMK N 1 Ngawen, yaitu sebagai berikut :

a) Kepala Sekolah

Kepala SMK Negeri 1 Ngawen dijabat oleh Bapak Basuki, M.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan peserta didik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b) Wakil Kepala Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh lima wakil kepala sekolah yang terdiri dari :

- 1) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
Dijabat oleh Bapak Basuki Hariyanto, S.Pd
- 2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kepeserta didikan
Dijabat oleh Ibu Ana Safitri, S.KOM
- 3) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana
Dijabat oleh Bapak Muhnadi, S.Pd
- 4) Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas
Dijabat oleh Bapak Drs. Sukartolo
- 5) Wakil Kepala Sekolah Urusan Managemen Mutu
Dijabat oleh Bapak Wahyu Nurcahyo, S.Pd

c) Tenaga Pengajar/Guru

SMKN 1 Ngawen mempunyai 69 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari :

- 1) 44 orang berstatus PNS
- 2) 25 orang berstatus sebagai guru tidak tetap

Guru-guru SMKN 1 Ngawen memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi peserta didik. Dari segi kedisiplinan, kerapian dan ketertiban guru-guru SMKN 1 Ngawen sudah sangat baik.

d) Wali Kelas

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelasnya masing-masing, Di sini wali kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan suasana dan keadaan peserta didik kelas masing- masing. Selain itu wali kelas juga bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.

e) Karyawan

Karyawan yang ada di SMKN 1 Ngawen terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, teknisi, tukang kebun/penjaga sekolah dan satpam sekolah. Karyawan di SMK N 1 Ngawen cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya.

f) Bimbingan dan Konseling

Pelayanan Bimbingan dan Konseling setiap hari pada jam sekolah bagi peserta didik yang akan berkonsultasi. Selain itu, Bimbingan dan Konseling ini berfungsi untuk menangani peserta didik yang melakukan pelanggaran. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMKN 1 Ngawen juga diberi jam khusus di kelas. Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik kelas X, XI dan XII berjalan dengan baik.

g) Peserta didik

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki jumlah peserta didik dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Kelas X sebanyak 355 peserta didik
- 2) Kelas XI sebanyak 363 peserta didik
- 3) Kelas XII sebanyak 345 peserta didik

Secara kuantitas, pada tahun 2017/2018 jumlah peserta didik SMKN 1 Ngawen sebanyak 1.063 orang yang menempati 18 ruang kelas dan 8 bengkel kerja atau laboratorium

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa UNY 2017 dilaksanakan dilaksanakan mulai tanggal 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang diperoleh di bangku kuliah yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar kompetensi dan profesionalisme sebagai pendidik dapat berkembang. Adapun rangkaian persiapan kegiatan PLT ini sebenarnya sudah dimulai sejak mahasiswa masih di kampus melalui mata kuliah *micro teaching*. Praktikan terlebih dahulu melakukan observasi yaitu pada bulan Februari - Maret 2017. Sedangkan kegiatan penerjungan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2017. Namun kegiatan PLT dimulai tanggal 15 September 2017. Secara garis besar rangkaian kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di bagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mental para praktikan untuk dapat menerapkan teori ilmu yang di dapat dari kuliah ke dalam praktik mengajar di lapangan. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PLT.

2) Observasi Sekolah

Kegiatan ini berlangsung sebelum pelaksanaan PLT yaitu pada bulan Maret 2017. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan tentang sekolah baik dari kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah.

3) Persiapan dan Pembekalan PLT

Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moral mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

4) Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan waktu luang selebihnya digunakan untuk mengerjakan media pembelajaran. Dalam praktik mengajar, mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dibimbing oleh guru mata pelajaran produktif yaitu Ibu Tri Retno Untari, S.Pd. Namun, dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan mengampu mata pelajaran dari guru yang lain. Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah

mata pelajaran Tekstil kelas X. Guru pengampu mata pelajaran ini adalah bu Widi Astuti, S.Pd. Pembimbing memberikan bimbingan mengenai persiapan mengajar, berupa pembuatan rencana pembelajaran, memberikan evaluasi kepada praktikan dalam kegiatan mengajar di kelas.

5) Penyusunan Laporan dan Evaluasi

Penyusunan laporan di buat ketika mahasiswa masih melakukan kegiatan PLT dan harus selesai menjadi laporan yang lengkap ketika waktu penarikan mahasiswa PLT. Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman dan observasi para praktikan selama melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Ngawen. Laporan ini dilengkapi dengan data-data dari sekolah dan kesimpulan proses pengajaran di sekolah. Laporan ini ada yang bersifat kelompok dan individu yang nantinya menjadi bahan penilaian yang dilakukan oleh DPL dan koordinator sekolah. Penyusunan laporan dilakukan setelah semua kegiatan PLT selesai. Laporan ini juga memuat masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada pihak sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal serta masukan dan perbaikan kebijakan untuk kegiatan dimasa-masa yang akan datang. Format penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PLT.

6) Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa akan di lakukan ketika waktu kegiatan PLT berakhir. Dalam hal ini, mahasiswa di SMKN 1 Ngawen akan di lakukan penarikan PLT pada tanggal 15 November 2017.

Adapun Rancangan Program meliputi :

1) Program PLT di Sekolah

- a) Penyusunan Rencana Proses Pembelajaran
- b) Penyusunan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran
- c) Praktik Pembelajaran di Kelas

2) Program PLT Kelompok di Sekolah

- a) Piket Perpustakaan
- b) Pembuatan Media Pembelajaran Dasar Teknologi Busana

3) Program PLT Individu di Sekolah

- a) Pendampingan Ekstra Batik

Hasil dari Identifikasi dalam observasi menjadi dasar dalam penyusunan program kerja PLT yang kemudian diteruskan dengan proses konsultasi pada dosen

pembimbing lapangan dan pihak pihak sekolah, kemudian setelah melalui pertimbangan pertimbangan di tentukanlah program sebagai berikut:

- a) Program disusun sesuai kebutuhan sekolah
- b) Program disusun sesuai kemampuan mahasiswa PLT
- c) Program disusun sesuai potensi dan sumber daya yang ada
- d) Program disusun untuk memberi solusi dalam mengatasi permasalahan
- e) Program disusun untuk meningkatkan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan di Kampus

a) Pembelajaran Mikro

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT. Mata kuliah pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PLT. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari maksimal 10 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dikondisikan seperti layaknya seorang guru yang mengajar di dalam kelas. Mahasiswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk melakukan simulasi kegiatan belajar mengajar. Sebelum melakukan simulasi, mahasiswa juga terlebih dahulu diminta untuk mempersiapkan beberapa perangkat untuk mengajar seperti RPP, media pembelajaran, maupun modul pembelajaran. Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan masukan kepada mahasiswa berkaitan dengan penampilan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain, yang diharapkan dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar. Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu sekali dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PLT.

b) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT dan wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan di masing-

masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Pembekalan PLT dilaksanakan Senin, 11 September 2017 di lantai tiga KPLT Fakultas Teknik UNY. Sedangkan penerjunan dilakukan Selasa, 12 September 2017 di SMK N 1 Ngawen didampingi DPL pak Martubi, M.Pd., M.T.

2. Observasi Lingkungan Sekolah

Pada saat kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah). Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- a. Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran.
- b. Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- c. Teknik evaluasi.
- d. Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

4. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan kurikulum dan silabus yang telah disusun oleh sekolah. Penyusunan RPP dilaksanakan 2-3 hari sebelum

pelaksanaan pengajaran di kelas. Setiap RPP digunakan untuk melaksanakan pengajaran satu kali tatap muka dalam jangka waktu selama satu minggu. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

a) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.

b) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c) Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi bahasa Jawa.

d) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

e) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

h) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan yang disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah peserta didik dan tingkat kemampuan peserta didik, antara lain:

1) Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.

2) Praktik

Metode ini berarti guru langsung mempraktikkan materi pelajaran yang disampaikan dan peserta didik mengikuti apa yang dipraktikkan guru.

3) Tanya jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari peserta didik. Metode ini dilakukan

dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir peserta didik, persiapan

peserta didik menerima materi baru, menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan partisipasi peserta didik saat proses belajar mengajar.

4) Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menerima materi pelajaran yang telah disampaikan.

5) Diskusi

Metode ini berarti guru memberikan soal yang harus didiskusikan peserta didik secara berkelompok

i) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, spidol, buku acuan, dsb.

k) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

l) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Dalam kegiatan PLT ini, praktikan mengajar di kelas yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas X TBA, dan X TBB serta mengampu mata pelajaran Pengetahuan

Bahan Tekstil. Selain itu juga mengampu ekstrakurikuler Batik kelas XITBA dan XITBB. Dalam satu minggu, praktikan mengajar dua hari, yaitu hari Senin dan Selasa. Alokasi waktu untuk setiap tatap muka adalah 2 x 45 menit. Adapun rincian jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan mengajar praktikan PLT per minggu jurusan TB

H A R I		JAM KE					
		5	6	7	8	9	10
SENIN	KELAS			X TB A	X TB A	XITB A, XITB B	XITB A, XITB B
	RUANG			R 10	R 10	R14,R15	R14,R15
SELASA	KELAS	X TB B	X TB B				
	RUANG	R11	R11				

Tabel 2. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Jam ke	Waktu
Literasi	07.00 - 07.20
1	07.20 - 08.05
2	08.05 - 08.50
3	08.50 - 09.30
4	09.30 - 10.15
5	10.30 - 11.15
6	11.15 - 12.00
7	12.20 - 13.05
8	13.05 - 13.45
9	13.55 - 14.35
10	14.35 - 15.20

Tabel 3. Jumlah jam mengajar selama PLT di SMK N 1 Ngawen

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Selasa, 10 Oktober 2017	5-6	X TBB	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan dan menggantikan guru mengajar Identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran Membuat tabel uji

				identifikasi serat tekstil
2.	Senin, 16 Oktober 2017	7-8	X TBA	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan menggantikan guru mengajar • Identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran • Membuat tabel uji identifikasi serat tekstil
		9-10	XI TBA	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Ekstrakurikuler batik dengan materi menjiplak pola motif batik ke kertas roti • Memberi penilaian terhadap hasil jiplakan motif
3.	Selasa, 17 Oktober 2017	5-6	X TB B	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Penilaian Identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran • Melakukan uji identifikasi serat tekstil secara berkelompok • Membuat tabel uji identifikasi serat tekstil secara berkelompok
4.	Senin, 23 Oktober 2017	7-8	X TBA	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Penilaian Identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran • Melakukan uji identifikasi serat tekstil secara berkelompok • Membuat tabel uji identifikasi serat tekstil secara berkelompok
5.	Selasa, 24 Oktober 2017	5-6	X TBB	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian KD 1 sampai KD 5 (pilihan

				ganda 20 soal dan uraian 10 soal)
6.	Senin, 30 Oktober 2017	7-8	X TBA	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian KD 1 sampai KD 5 (pilihan ganda 20 soal dan uraian 10 soal)
		9-10	XI TBA, XI TBB	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Ekstrakurikuler batik dengan materi menjiplak pola motif batik dari kertas roti ke kain mori
7.	Selasa, 31 Oktober 2017	5-6	X TBB	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi tentang pemeliharaan serat tekstil (macam noda dan cara membersihkannya)
8.	Senin, 6 November 2017	7-8	X TBA	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi tentang pemeliharaan serat tekstil (macam noda dan cara membersihkannya)
9.	Selasa, 7 November 2017	5-6	X TBB	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi pemeliharaan serat tekstil (macam – macam noda dan cara membersihkannya) • Penilaian oleh guru pembimbing dan guru kelas
10.	Kamis. 9 November 2017	9-10	XI TBA	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tumpal untuk pinggiran motif batik
11.	Jum'at, 10 November 2017	1-3	X OB	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pengawas ulangan harian mata pelajaran Seni Budaya
		4-6	X OA	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pengawas ulangan harian mata pelajaran Seni Budaya

12.	Sabtu, 11 November 2017	1-3	X OC	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi pengawas ulangan harian mata pelajaran Seni Budaya
		4-6	X OD	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi pengawas ulangan harian mata pelajaran Seni Budaya
13.	Senin, 13 November 2017	7-8	X TBA	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi administrasi PLT Simulasi UAS
		9-10	XI TBA, XI TBB	<ul style="list-style-type: none"> Memberi materi mencanting Menjiplak motif tumpal pada kain mori Bimbingan dan umpan balik dari guru pembimbing (bu Tri Retno Untari, S.Pd.)
14.	Selasa, 14 November 2017	5-6	X TBB	<ul style="list-style-type: none"> Simulasi UAS Menjadi pengawas simulasi UAS Pengetahuan Bahan Tekstil
		7-8	X TBA	<ul style="list-style-type: none"> Menggantikan guru untuk mengawasi mata pelajaran Dasar Desain Menggambar bagian – bagian busana

Kegiatan PLT dikelas meliputi :

1. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih ditunggu oleh guru pembimbing.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu mahasiswa dalam melakukan KBM tidak ditunggu oleh guru pembimbing. Agar KBM dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang

harmonis dan kondusif. KBM akan berjalan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu: Pembukaan dan mengadakan presensi agar mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik.

a) Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- 2) Mengecek persiapan buku.
- 3) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa Krama, bahasa Jawa ngoko dan bahasa Indonesia.

d) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

e) Gerak

Selama didalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

f) Cara Memotivasi Peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan reward serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

g) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk

menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

i) Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

Pelaksanaan mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan PLT ini dibagi menjadi dua tahap dan satu tugas insidental, yaitu :

a) **Kegiatan Mengajar**

Kegiatan utama PLT yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para peserta didik. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X yaitu X TBA dan X TBB. Selain itu juga mengajar ekstrakurikuler batik kelas XI TBA dan XI TBB. Jadwal yang relevan ini, dalam artian tidak terlalu banyak, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan peserta didik. Dengan batas minimal mengajar 8 kali kompetensi dasar dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PLT karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Pengelolaan kelas

- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Menutup pelajaran

b) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dilakukan praktik mengajar terlebih dahulu dilakukan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian diteruskan dengan konsultasi pada guru pembimbing atas RPP tersebut. Dalam pelaksanaan Praktek pengajaran guru pembimbing ikut dalam mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga dapat memberikan kritik, saran serta masukan pada mahasiswa. Masukan-masukan yang diberikan oleh guru pembimbing dalam kegiatan praktek mengajar mahasiswa dapat mengetahui hal hal yang sekiranya harus di perbaiki dan hal hal yang telah baik dan harus di pertahankan. Apabila mahasiswa mengalami hambatan dalam proses mengajar maka mahasiswa dapat mengkonsultasikanya dengan guru pembimbing guna untuk meminta saran dan bimbingan agar dapat melaksanakan proses praktek pengajaran dengan lebih baik.

c) Kegiatan di Ruang Baca Perpustakaan

Mahasiswa PLT lebih sering melakukan kegiatan di ruang baca perpustakaan STEMSAGA. Kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah piket ruang perpus sedangkan di akhir jam pelajaran adalah merapikan ruang baca perpustakaan STEMSAGA. Selain itu, diruang ini juga dilakukan pembuatan media pembelajaran serta diskusi dengan anggota kelompok PLT. Selain itu ruang ini juga dijadikan basecamp ketika tidak mengajar, sehingga kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Membahas program PLT dan membuat laporan kegiatan.
- 2) Mengerjakan program PLT (Media pembelajaran dasar teknologi busana)
- 3) Mengerjakan tugas-tugas(membuat RPP dan lain-lain).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT UNY 2017

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal, sebagai berikut. :

- a) Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat

dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.

- b) Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c) Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun praktik dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaan PLT mahasiswa telah memperoleh pengalaman yang sangat berharga dalam aspek pengajaran dan juga manajerial disekolah dalam rangka menmpa diri dan juga mengembangkan potensi sebagai guru. Dilakukanya PLT mahasuswa juga menjadi mendapat kesempatan dalam memahami permasalahan seputar pengelolaan sekolah, dan juga berinteraksi dengan warga sekolah yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dari para mahasiwa sehingga akan sangatlah membantu dalam penerapan pada kehidupan dan dunia kerja usai lulus kuliah. Pelaksanaan PLT terdapat banyak factor yang mempengaruhi berlangsungnya proses progam kegiatan yang diantaranya :

a. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mapu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMK Negeri 1 Ngawen kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan peserta didik, solusinya praktikan

harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

- 3) Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya tanya jawab dan memperhatikan seluruh peserta didik.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan :

- a) Praktikan melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- b) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai. Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya kondusif, konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik.
- c) Memberikan motivasi kepada peserta didik. Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi tercapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

Pelaksanaan secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat terlaksana tidak lain karena pada tahap persiapan (pembekalan) sudah sangat cukup dalam memberikan hal hal yang sekiranya akan diperlukan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan program program yang telah di rencanakan ke lapangan yang kemudian memberikan manfaat yang dapat berguna dari kegiatan PLT diantaranya:

- a) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b) PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c) Kegiatan PLT dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

2. Refleksi

Proses pelaksanaan program PLT diharapkan dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan serta tanggung jawab yang tinggi yang kemudian dengan hal tersebut dapat membentuk jalinan kerjasama yang baik diantara para mahasiswa yang dalam hal ini akan sangat mendukung kinerja dalam pelaksanaan program program yang telah dilaksanakan sehingga akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan baik dalam program kerja yang berupa kelompok maupun individu. Antara program kerja individu dan kelompok dipersiapkan dalam perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi hambatan hambatan yang mungkin akan timbul dalam proses pelaksanaan dan dengan hal tersebut pada akhirnya memberikan kelancaran dalam proses pelaksanaan program. Sejalan dengan hal tersebut kerjasama antara mahasiswa PPL dan konsultasi pada kepala sekolah, DPL , Koordinator, Staff Guru dan Karyawan terjalin dengan baik sehingga program kerja mahasiswa PPL yang telah direncanakan dan disepakati dengan pihak sekolah dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Sebagai calon Pendidik atau dalam hal ini adalah Guru Mahasiswa PLT diharapkan mampu menggunakan potensi yang dimilikinya untuk dapat berperan sebagai guru secara maksimal dan dapat memberikan ilmu dan suri tauladan serta contoh beretika yang bagi para peserta didiknya dalam kehidupan sehari hari. Bidang Pendidikan sangat diharapkan seorang guru mampu melakukan Transfer Knowledge (mentransfer ilmu) dan juga mengembangkan potensi yang di miliki setiap peserta didiknya agar dapat berguna serta bermanfaat bagi kehidupannya kelak.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan kegiatan PLT memberikan wahana yang dapat mendukung mahasiswa untuk dapat menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan kegiatan PPL juga membentuk mahasiswa untuk memiliki etos kerja serta daya saing yang tinggi untuk dapat bersaing dalam dunia kerja kelak. PLT juga memiliki tujuan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung untuk praktek sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta memberikan pengalaman dalam proses menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan kualitas di lingkungan sekolah. Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya program kerja PLT di SMK 1 Ngawen yang dimulai dari tanggal 16 September 2017 hingga 15 November 2017 ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PLT menjadi media bagi mahasiswa untuk mentransfer ilmu pengetahuannya yang diperoleh dari bangku perkuliahan.
2. PLT mampu menjadi wadah untuk mahasiswa dalam penyusunan suatu program baik manajerial, administrasi maupun pengajaran.
3. Pelaksanaan program kerja PLT baik berupa bidang kependidikan maupun non kependidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa dengan pihak sekolah, walaupun kualitas dan kuantitasnya belum sesuai dengan rencana karena keterbatasan biaya, waktu dan kemampuan mahasiswa.
4. PLT merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
5. PLT merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
6. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
7. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
8. Program kerja dapat berlangsung dengan baik berkat partisipasi semua pihak dan rekan-rekan Tim PLT yang membantu meluangkan waktunya untuk terlaksananya program PLT.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT dan potensi sekolah pada tahun mendatang, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa PLT

- a) Pentingnya koordinasi dengan pihak sekolah, DPL, maupun LPPM untuk menghindari kesalahpahaman.
- b) Penting adanya negosiator untuk menjembatani antara kepentingan kelompok dan sekolah.
- c) Memaksimalkan observasi sehingga dapat menyusun program yang tepat sasaran.
- d) Mengoptimalkan program sehingga alokasi waktu lebih banyak termanfaatkan.
- e) Memanfaatkan sebaik-baiknya waktu pelaksanaan PLT untuk mendapatkan pengalaman langsung dilapangan.

2. Bagi LPPM UNY

- a) Kegiatan PLT di lingkungan masyarakat dan sekolah sangat perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut. Karena dengan PLT sasaran masyarakat dan sekolah benar-benar membantu mahasiswa sebagai calon guru untuk lebih mengenal dan bersosialisasi dengan masyarakat maupun sekolah secara nyata dan utuh.
- b) Perlunya memberi pengarahan yang benar untuk setiap koordinator PLT di sekolah sehingga kewenangan pihak sekolah dapat dihindarkan.
- c) Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PLT hendaknya lebih diperhatikan.

3. Bagi Sekolah

Pihak supaya dapat memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan dari kepeserta didikan, kerumahtanggaan, kurikulum dan sebagainya sehingga program kerja KKN dapat disesuaikan dengan program sekolah. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, semua pihak yang ada di perlu ditanamkan rasa memiliki dan dapat menggunakan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada guna memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Tim. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim. 2017. *Materi Pembekalan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta



MATRIKS PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

NAMA : NOVI NUR AINI

NIM : 14513244009

NAMA LOKASI : SMK NEGERI 1 NGAWEN

ALAMAT LOKASI : JONO, DESA TANCEP, KEC. NGAWEN. KAB. GUNUNG KIDUL

No	Kegiatan PLT	Minggu Ke								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PLT									
	a. Observasi	10								10
	b. Menyusun Matriks Program PLT		8							8
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru									
	a. Absensi, Daftar Penilaian		3							3
	b. Silabus		4							4
	c. dan lain-lain		2							2
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	3	3	3	3	3	3	3	3	24

	2) Observasi di Kelas		6							6
	3) Mengumpulkan materi		10	2	2	2	2	2	2	22
	4) Membuat RPP		3	3	3	3	3	3	3	21
	5) Menyiapkan/membuat media		3	2	2	3	2	3	3	18
	6) Menyusun materi/lab sheet		2	2	2	2	2	2	2	14
	7) Membuat Soal			1	1	1	6	1	1	11
	8) Diskusi dengan teman sejawat	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	b. Mengajar									
	1) Praktik Mengajar di kelas				3	3	3	3	3	15
	2) Menggantikan guru (Insidental)							11		11
	3) Penilaian dan evaluasi				2	3	3	3	4	12
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)									
	a. Membuat Media Pembelajaran		10	10	13	8	10	8	8	67
	b. Jumbara PMI ke VII									
	1) Persiapan	4								4
	2) Pelaksanaan		65							65
	c. Ekstrakurikuler Batik				2,5		2	2	3	9,5
5.	Kegiatan Sekolah									
	a. Upacara Bendera Hari Senin		2		2	2		2		8

	b. Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila			2						2
	c. Upacara Sumpah Pemuda						2			2
	d. Upacara Bendera Hari Pahlawan								2	2
6.	Pembuatan Laporan PLT									
	a. Pembuatan Laporan							4	2	6
Jumlah										353

Gunungkidul, 15 November 2017

Mengetahui / Menyetujui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY

Basuki, M.Pd.

NIP. 19680828 199512 1 003

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd.

NIP. 19620503 198702 2 001

Novi Nur Aini

NIM. 14513244009



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : NOVI NUR AINI

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 NGAWEN

NO. MAHASISWA : 14513244009

ALAMAT SEKOLAH : JONO, TANCEP, NGAWEN,

FAK/JUR/PR.STUDI : TEKNIK/PTBB/PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

GUNUNGKIDUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
1.	Selasa, 12 September 2017	09.00 – 10.00	Penyerahan PLT	Hasil Kualitatif : Diterima oleh Kepala sekolah dan koordinator PLT SMK N 1 Ngawen Hasil Kuantitatif : Dihadiri oleh 5 orang mahasiswa, 1 orang DPL, 1 guru pembimbing	Kegiatan seharusnya dilaksanakan pada Jum'at, 15 September 2017, namun karena suatu halangan maka di majukan tiga hari sebelum waktunya.
		10.00 – 11.00	Observasi	Hasil Kualitatif : Observasi perangkat pembelajaran, Administrasi guru dengan guru	Karena keterbatasan waktu maka diperoleh penentuan KD yang akan dibuat RPP, Tugas media

				<p>pamong PLT, Koordinasi dengan Kajur Tata Busana</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Dihadiri oleh 1 mahasiswi PLT dan 2 guru pamong</p>	<p>Dasar Teknologi Busana.</p>
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00 - 07.30	Bimbingan dengan Kajur Tata Busana	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Pemberian tugas membuat media pembelajaran Dasar Teknologi Busana berupa Fragmen dan video cara menggambar proporsi tubuh mudah dan cepat. Selain itu juga dijelaskan tentang tata tertib SMK N 1 Ngawen. Selain itu juga diberikan tugas untuk mengikuti JUMBARA PMI dan mendampingi kontingen Kecamatan Ngawen selama empat hari kedepan.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswi dan 1</p>	<p>Adanya pembagian tugas antara mahasiswa dalam membuat media pembelajaran. Karena pemberian tugas mengikuti JUMBARA mendadak maka kurangnya kesiapan dari mahasiswa dalam mengikutinya sehingga solusinya pulang cepat untuk melakukan persiapan tersebut.</p>

				koordinator guru pamong busana	
		07.30-09.00	Observasi kelas	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengikuti mata pelajaran pariwisata kelas XII TBB serta pemberian contoh format RPP dan Silabus.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 2 mahasiswa, 1 guru pamong dan 32 peserta didik.</p>	Karena waktu terbatas maka belum bisa bimbingan secara maksimal. Dipikirkan pula cara pengelolaan kelas agar peserta didik dapat menerima materi yang akan diberikan.
3.	Minggu, 17 September 2017	12.00-22.00	JUMBARA PMI ke VII di PUSLATPUR Paliyan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Kontingan JUMBARA (Jumpa Bhakti Gembira) kecamatan Ngawen • Membantu persiapan basecamp konsumsi • Membantu persiapan konsumsi kontingen dan pembina <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa, 30 Kontingen kecamatan Ngawen serta</p>	Pembina terdiri dari pembina pramuka tingkat SD sampai SMK/SMA, sehingga perlunya pendekatan karena sebelumnya belum saling mengenal.

				10 pembina pramuka kecamatan ngawen	
4.	Senin, 18 September 2017	03.00-24.00	JUMBARA PMI ke VII di PUSLATPUT Paliyan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu persiapan base camp konsumsi • Make up peserta karnaval pembukaan JUMBARA PMI ke VII • Membantu menyelesaikan mading kontingen Ngawen <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 30 kontingen, 10 pembina serta 2 mahasiswi</p>	Karena sumber air bersih dari base camp agak lumayan jauh maka perlunya mencari air bersih secara bergantian. Make up karnaval dilakukan untuk siswi yang masih jenjang SD dan SMP, serta dilakukan tutorial make up untuk jenjang SMK/SMA.
5.	Selasa, 19 September 2017	03.00-24.00	JUMBARA PMI ke VII di PUSLATPUT Paliyan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu persiapan konsumsi • Membantu menyelesaikan mading kontingen Ngawen • Mendampingi persiapan lomba paduan suara 	Keterbatasan bahan serta media selain itu waktu yang diberikan untuk membuat mading juga terbatas, maka diperlukan kreatifitas serta pemikiran yang matang dalam mengalokasi waktu

				<p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 30 kontingen, 10 pembina dan 2 mahasiswi</p>	yang diberikan.
6.	Rabu, 20 September 2017	04.00-12.00	JUMBARA PMI ke VII di PUSLATPUT Paliyan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu persiapan base camp konsumsi • Mengemas serta membongkar tenda perkemahan <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 1 mahasiswi, 29 kontingen kecamatan Ngawen serta 8 pembina</p>	Faktor kelelahan membuat pembina mengambil keputusan membongkar tenda dan melakukan pemulangan kontingen sebelum upacara penutupan, dikarenakan terjadi pemunduran waktu dari jadwal yang telah ditentukan.
7.	Jum'at, 22 September 2017	07.00-11.30	Mencari Sumber Belajar yang mengacu pada pembuatan media pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Piket membersihkan perpustakaan berupa menata ruang baca dan membersihkannya. Mencari materi media pembelajaran dasar teknologi menjahit dan Pengetahuan Bahan Tekstil</p>	Keterbatasan sumber belajar sehingga harus dibantu mencari sumber belajar oleh teman sebaya dalam menemukannya.

				Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 2 mahasiswi	
8.	Sabtu, 23 September 2017	07.00-10.15	Mengikuti kelas Pariwisata	Hasil Kualitatif : <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran pariwisata kelas XI TBA dan XI TBB (kelas bu Widi Astuti, S.Pd.) • Bimbingan mengenai mata pelajaran yang diampu (Pengetahuan Bahan Tekstil) Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 2 orang mahasiswi, 1 guru kelas, 32 peserta didik kelas XI TBA dan 33 peserta didik kelas XI TBB	Mengamati secara seksama tingkah laku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran agar bisa mengelola kelas.
		11.00-13.00	Media pembelajaran	Hasil Kualitatif : <ul style="list-style-type: none"> • Mencari tambahan materi media pembelajaran tentang macam kampuh 	Masih belum menemukan materi yang tepat dan sesuai.

				Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi PLT	
--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

.....,

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd
NIP. 19620503 198702 2 001

Tri Retno Untari, S.Pd.
NIP. 19770311 2010012 004

Novi Nur Aini
NIM. 14513244009

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
9.	Senin, 25 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	Hasil Kualitatif : Mengikuti upacara bendera secara hikmat Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi dan 40 guru, karyawan, staff serta 1060 peserta didik	
		08.00-12.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Pembuatan RPP serta media pembelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	Format RPP masih membingungkan
		12.30-13.45	Observasi kelas X TBB	Hasil Kualitatif : Mengikuti mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dengan materi sifat dan perawatan bahan tekstil	Mengembalikan konsentrasi peserta didik setelah diajak berdiskusi dengan cara diberi motivasi belajar

				Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi, 1 guru kelas dan 31 siswi	
10.	Selasa, 26 September 2017	07.00-10.00	Mencari Materi Pembelajaran	Hasil Kualitatif : Mencari materi pembelajaran pengetahuan bahan tekstil tentang serat alam dan buatan Hasil kuantitatif : Diikuti 1 mahasiswi	Materi masih belum sesuai dengan KD yang ada, sehingga mencari berbagai sumber yang relevan.
		10.30-12.00	Mengikuti pembelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil X TBA	Hasil Kualitatif : Mengikuti pembelajaran dengan materi serat buatan Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi, 1 guru kelas, 31 peserta didik	Belum siap mengajar secara terbimbing, sehingga masih dilakukan oleh guru pamong
		12.20-15.20	Mendampingi Dasar Teknologi Menjahit X TBB	Hasil Kualitatif : Memberi arahan tentang pada peserta didik pembuatan macam – macam kampuh	Banyak peserta didik yang masih mengeluh karena belum bisa mengendalikan kecepatan mesin, cara mengatasinya memberi solusi

				Hasil Kuantitatif : Diikuti 1 guru kelas, 2 mahasiswi serta 31 peserta didik	dan memberi motivasi.
11.	Rabu, 27 September 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswi dan 2 orang petugas perpustakaan	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		07.00-12.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif: Membuat RPP mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dengan KD Menganalisis serat tekstil Selulosa Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi PLT	Dalam pembuatan RPP juga dilakukan konsultasi pada guru pamong lewat Whatshap

12.	Kamis, 28 September 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswi dan 2 orang petugas perpustakaan</p>	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		07.20-11.00	Pembuatan Matrik	<p>Hasil Kualitatif : Membuat matriks Kerja PLT 2017, serta instrumen PLT lainnya</p> <p>Hasil Kuantitatif ; Diikuti 2 mahasiswi PLT</p>	Karena masih kebingungan tentang format matriks maka aktif bertanya dengan teman sebaya
		12.00-13.45	Mencari materi tambahan	<p>Hasil Kualitatif : Memperoleh materi tambahan berupa soft file</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi</p>	Karena referensi buku tidak dijual belikan secara bebas maka dicari softfile buku yang digunakan sebagai acuan
		13.45-14.30	Bimbingan dengan guru pamong (Bu Tri Retno	<p>Hasil Kualitatif : Diberikan motivasi untuk lebih aktif</p>	Kurang komunikasi dengan guru kelas sehingga agak canggung

			Untari, S.Pd.)	lagi dalam kelas, masukan dan saran selama mahasiswi di sekolah Hasil Kuantitatif: Diikuti 1 guru pamong dan 2 mahasiswi	dalam mengikuti mapel yang diampu
13.	Sabtu, 30 September 2017	07.20—09.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Dapat menyelesaikan Pembuatan RPP secara baik Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	RPP yang dibuat diselesaikan
		09.00-10.00	Bimbingan dengan DPL Pendidikan Teknik Busana	Hasil Kualitatif : Motivasi dalam melakukan kegiatan PLT, diskusi kegiatan PLT, bimbingan materi RPP. Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi PLT	Kesulitan serta keluhan kesah dicurahkan pada dosen pembimbing agar diberikan solusi pemecahan masalah tersebut
		10.30-11.30	Bimbingan dengan guru kelas (Ibu Widi Astuti, S.Pd.)	Hasil Kualitatif : Koreksi instrumen RPP yang benar, tambahan referensi buku untuk	Mendapat solusi atas kebingungan dalam mencari sumber belajar

				identifikasi serat tekstil dengan uji pembakaran Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan dan guru mapel Pengetahuan Bahan Tekstil	
--	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

.....,

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd
NIP. 19620503 198702 2 001

Tri Retno Untari, S.Pd.
NIP. 19770311 2010012 004

Novi Nur Aini
NIM. 14513244009

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
14.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-08.30	Upacara Kesaktian Pancasila	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengikuti upacara bendera secara hikmat dan dipimpin oleh Dandim (Komandan Distrik Militer) 0730 Gunungkidul</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 7 mahasiswa dan 65 guru, karyawan, staff, 6 TNI serta 1060 peserta didik</p>	Karena sebelumnya belum ada gladi, maka gladi dilaksanakan pagi sebelum upacara Kesaktian Pancasila
		08.30-09.00	Bimbingan dengan Koordinator PLT SMK N 1 Ngawen, bapak Heru Raharjo, S.Pd.T., M.Pd.	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Dengan hasil usulan untuk ikut berperan serta dalam kegiatan intra dan ekstra sekolah, aktif mendampingi lomba LKS, serta pengecekan kesiapan mahasiswa.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 7 mahasiswa, dan 1 koordinator PLT</p>	Bimbingan dilakukan secara cepat karena telah memasuki jam pembelajaran

		11.00-13.00	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : Menyelesaikan RPP dan mencari materi tambahan Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	Terselesaikan dengan baik karena telah memperoleh sumber belajar
15.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswi dan 2 orang petugas perpustakaan	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		07.20 – 13.00	Mencari materi KD 3.7 sampai KD 3.9 Pengetahuan Bahan Tekstil	Hasil Kualitatif : Memperoleh materi tambahan Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh pratikan	Karena sumber buku sulit maka menggunakan google untuk mencari tambahan materi
16.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama

				STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswi dan 2 orang petugas perpustakaan	
		07.20-12.00	Mencari materi Uji pembakaran serat Tekstil	Hasil Kualitatif : Menemukan materi prosedur identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran, Menemukan tambahan materi KD 3.8 Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	Menemukan materi dengan menggunakan google
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswi dan 2 orang petugas perpustakaan	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama

		07.20-11.00	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP Pengetahuan Bahan Tekstil Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh pratikan	Belum semuanya terselesaikan maka dilanjut kemudian hari
		13.45-14.45	Bimbingan dengan Guru Pamong	Hasil Kualitatif : Menyerahkan RPP yang sudah jadi, motivasi Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi	Berjalan baik karena dilakukan di luar jam pembelajaran
18.	Jum'at, 6 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 4 mahasiswa dan 2 orang petugas perpustakaan	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		07.20-11.30	Pembuatan RPP	Hasil Kualitatif : Membuat RPP KD 3.6, mencari	Berjalan lancar karena sumber belajar sudah ada

				materi tambahan yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	
19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa dan 2 orang petugas perpustakaan	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		07.30-09.00	Membuat media pembelajaran	Hasil Kualitatif : Membuat PPT Identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	Minggu kedua pratikan belum melakukan Praktek mengajar di dalam kelas, masih mempersiapkan administrasi serta penunjang pembelajaran lainnya
		09.00-12.00	Pendampingan PMR SMK N 1 Ngawen	Hasil Kualitatif : Dilakukan pemeriksaan kesehatan yang bekerja sama dengan	Hari pertama sedikit tak terkendali karena mengalami penumpukan, sehingga membantu

				<p>puskesmas II Ngawen meliputi pemeriksaan tinggi badan, berat badan, pemeriksaan mata, pemeriksaan gigi, dan tensi darah.</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 2 mahasiswa, 3 pegawai kesehatan, 1 guru pembimbing PMR, 10 petugas PMR STEMSANGA, dan 3 kelas.</p>	<p>dalam mengatur alur pemeriksaan kesehatan agar tidak ricuh</p>
--	--	--	--	---	---

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd

NIP. 19620503 198702 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tri Retno Untari, S.Pd.
NIP. 19770311 2010012 004

.....,

Mahasiswa

Novi Nur Aini
NIM. 14513244009

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
20.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-07.10	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa dan 2 orang petugas perpustakaan	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		07.10-09.00	Upacara Bendera dilanjutkan penyuluhan oleh Polres Gunungkidul	Hasil Kualitatif : Upacara dipimpin oleh Waka Polres Gunungkidul dilanjutkan penyuluhan keselamatan berkendara Hasil Kuantitatif : Diikuti 7 mahasiswa, 60 guru, staff, karyawan, 6 orang polisi dan 1060 peserta didik	Adanya pengurangan jam pembelajaran karena terpotong kegiatan tersebut
		10.00-13.00	Mencari materi pembelajaran	Hasil Kualitatif : Dilakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai materi tambahan,	Adanya pembagian tugas agar pelaksanaan PLT berjalan baik

				serta membahas agenda terdekat Hasil Kuantitatif : Diikuti 3 mahasiswa	
21.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		07.30-09.00	Persiapan praktek mengajar	Hasil Kualitatif : Menyelesaikan jobsheet identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran dengan media PPT Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	Diberikan semangat dari teman sejawat agar mampu menghadapi peserta didik.
		10.20-12.00	Praktek mengajar Pengetahuan Bahan Tekstil kelas X TBB	Hasil Kualitatif : Perkenalan dan menggantikan guru mengajar, memeberi contoh identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran, mendampingi peserta	Pengelolaan kelas yang matang membuat pengondisian peserta didik mudah

				<p>didik melakukan identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran dan membuat tabel uji identifikasi serat tekstil</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 31 peserta didik, 1 guru kelas, dan pratikan</p>	
		14.00-15.30	Mencari referensi tambahan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mendapat materi tambahan tentang benang tekstil</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti pratikan</p>	Sumber yang dicari tidak hanya dari buku namun juga google sehingga kaya akan materi penunjang
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti 2 mahasiswa dan 2 orang petugas perpustakaan</p>	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama

		07.30-13.00	Revisi RPP	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Dilakukan revisi RPP Pengetahuan Bahan Tekstil</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh pratikan</p>	Meringkas materi agar tidak melebar/keluar dari konteks KD yang telah ditentukan
23.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti 3 mahasiswa dan 2 orang petugas perpustakaan</p>	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		08.00-13.00	Revisi materi	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Melakukan peringkasan materi setelah mendapat sumber belajar yang masuk kriteria KD yang akan diajarkan</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh pratikan</p>	Selanjutnya di print untuk dikonsulkan ke guru mapel tersebut.

		14.00-14.30	Bimbingan dengan guru pamong	Hasil Kualitatif : Melakukan bimbingan dengan bu Tri Retno Untari mengenai Rancangan Perencanaan Pembelajaran Hasil Kuantitatif : Diikuti praktikan dan guru pamong	Bimbingan dilakukan setelah jam pembelajaran, selain itu meminta ijin untuk mengikuti ekstra batik agar jam praktikan terpenuhi
24.	Jum'at, 13 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
25.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan serta merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama

	08.00-10.00	Mencari materi media pembelajaran	Hasil Kualitatif : Mencari materi tambahan dasar teknologi busana Hasil Kuantitatif : Diikuti 2 mahasiswi	
	10.30-11.50	Bimbingan dengan guru mapel	Hasil Kualitatif : Memberikan buku kartu bimbingan dan mengumpulkan materi pengetahuan bahan tekstil dari semua KD yang akan diberikan Hasil Kuantitatif: Diikuti pratikan dan guru mapel	

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd
NIP. 19620503 198702 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tri Retno Untari, S.Pd.
NIP. 19770311 2010012 004

.....,

Mahasiswa

Novi Nur Aini
NIM. 14513244009

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
26.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 4 mahasiswa dan 2 orang petugas perpustakaan	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		08.00-10.00	Membuat RPP Pengetahuan Bahan Tekstil	Hasil Kualitatif : Pembuatan RPP Pengetahuan Bahan Tekstil Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	Berjalan lancar karena semua materi sudah ada.
		12.20-13.45	Praktik Mengajar kelas X TBA	Hasil Kualitatif : Perkenalan dan menggantikan guru mengajar, memeberi contoh identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran, mendampingi peserta didik melakukan identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran dan	Memotivasi agar peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik

				membuat tabel uji identifikasi serat tekstil Hasil Kuantitatif : Diikuti 1 mahasiswa, 1 guru mapel, 31 peserta didik	
		14.00-15.30	Mendampingi ekstrakurikuler Batik XI TBA	Hasil Kualitatif : Mengikuti Ekstrakurikuler batik dengan materi menjiplak pola motif batik ke kertas roti, memberi penilaian terhadap hasil jiplakan motif Hasil Kuantitatif : Diikuti praktikan dan 33 peserta didik	Diawali pengenalan dan motivasi agar peserta didik tetap bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran meski sudah menjelang sore.
27.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama

		08.00-10.00	Persiapan Penilaian Identifikasi serat Tekstil X TBB	Hasil Kualitatif : Melakukan persiapan mengajar dan instrumen penilaian identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	Format masih sederhana menggunakan kertas HVS
		10.30-12.00	Penilaian Identifikasi serat Tekstil X TBB	Hasil Kualitatif : Melakukan Penilaian Identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran, melakukan uji identifikasi serat tekstil secara berkelompok, membuat tabel uji identifikasi serat tekstil secara berkelompok Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan, guru mapel dan 31 peserta didik.	Membuat peserta didik untuk menganalisis sendiri agar mampu mengetahui jenis serat yang di uji
28.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan ruang baca perpustakaan STEMSANGA	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama

				Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa	
		07.30-11.00	Diskusi teman sejawat	Hasil Kualitatif : Persiapan instrumen pembelajaran, tukar informasi, bimbingan dari koordinator PLT SMK N 1 Ngawen bapak Heru Raharjo, S.Pd.T., M.Pd. Hasil Kuantitatif : Diikuti 4 Mahasiswa dan 1 koordinator PLT SMK N 1 Ngawen	Karena tidak semua hadir dikarenakan sedang praktek mengajar, maka pesan dari bapak disebar luaskan ke anggota kelompok yang lain.
29.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 3 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		07.20-08.00	Apel Pagi Kamis Pahing	Hasil Kualitatif : Menguri-uri budaya jawa dengan pemakaian busana adat jawa, yakni surjan dan kebaya. Selain itu	Mengikuti secara hikmat meski kurang begitu paham arti makna tembang tersebut

				<p>penggunaan bahasa krama inggil serta menyanyikan tembang dolanan</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 6 mahasiswa PLT, 65 guru, staff serta karyawan, serta 1060 peserta didik.</p>	
		08.30-13.30	<p>Pendampingan Persiapan lomba Adzan dan pidato tingkat Kecamatan</p>	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Pemilihan perwakilan peserta lomba adzan tingkat kecamatan, dilakukan latihan lomba pidato</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 5 Mahasiswa, 4 peserta lomba dan 1 guru pendamping</p>	<p>Membangun semangat serta memotivasi peserta untuk lebih percaya diri, selain itu diberikan saran yang membangun agar peserta tidak kalah dengan perwakilan sekolah lain.</p>
30.	Jum'at, 20 Oktober 2017	07.00-07.20	<p>Piket Perpustakaan</p>	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti 4 mahasiswa dan 2 orang petugas perpustakaan</p>	<p>Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama</p>

		08.00-10.00	Membuat soal ulangan harian	Hasil Kualitatif : Membuat 20 soal pilihan ganda untuk ulangan harian Pengetahuan Bahan Tekstil Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	Membagi KD yang telah dipelajari secara adil kedalam soal agar tidak tumpang tindih
31.	Sabtu, 21 Oktober 2017	08.00-08.30	Bimbingan dengan guru pamong	Hasil kualitatif : Bimbingan soal dan jawaban dengan guru pamong dan guru mapel Hasil kuantitatif : Diikuti pratikan, 1 guru mapel dan 1 guru pamong.	

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd
NIP. 19620503 198702 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tri Retno Untari, S.Pd.
NIP. 19770311 2010012 004

.....,

Mahasiswa

Novi Nur Aini
NIM. 14513244009

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
32.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Apel pagi	Hasil Kualitatif : Melakukan apel pagi bersama guru, serta peserta didik SMK N 1 Ngawen Hasil Kuantitatif : Diikuti 7 mahasiswa, 40 guru serta 1060 peserta didik	Apel berjalan baik dan lancar meski dibawah terik mentari
		08.00-08.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 3 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		12.45-13.45	Penilaian Identifikasi serat tekstil dengan uji pembakaran kelas X TBA	Hasil Kualitatif : Melakukan Penilaian Identifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran, melakukan uji identifikasi serat tekstil secara berkelompok, membuat tabel uji identifikasi serat tekstil secara berkelompok	Karena keterbatasan waktu maka diperoleh penentuan KD yang akan dibuat RPP, Tugas media Dasar Teknologi Busana.

				<p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Dihadiri oleh pratikan, 1 guru mapel, dan 31 peserta didik</p>	
33.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti 2 mahasiswa</p>	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		08.00-10.00	Menyiapkan ulangan Pengetahuan Bahan Tekstil X TBB	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Menyiapkan lembar LJK, menyiapkan soal uraian (10 soal)</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti pratikan</p>	
		10.30-12.00	Melakukan pengawasan ulangan harian	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Ulangan dibagi menjadi dua kelompok, yakni ganjil genap. Kelompok pertama mengerjakan pilihan ganda secara close book dan kelompok kedua mengerjakan uraian</p>	Alasan kurang siap ulangan para peserta didik dan harus nego dengan peserta didik tentang tata cara ulangan

				secara open book dan di lain ruang Hasil Kuantitatif : Diikuti 31 peserta didik dan praktikan	
		13.00-13.45	Meneliti Hasil Ulangan Peserta didik	Hasil Kualitatif : Mengoreksi hasil ulangan peserta didik Hasil Kuantitatif : Dilakukan oleh pratikan	Banyak nilai yang belum memenuhi KKM maka direncanakan remedial
		14.00-15.30	Pendampingan Ekstrakurikuler Batik	Hasil Kualitatif : Mengikuti Ekstrakurikuler batik dengan materi menjiplak pola motif batik dari kertas roti ke kain mori Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh praktikan dan 66 peserta didik terdiri dari XI TBA dan XI TBB	Kurangnya kompak antar kelompok sehingga harus didorong untuk menyemangati antar anggota kelompok

34.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti 2 mahasiswa</p>	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		08.00-12.00	Membuat modul Dasar Teknologi Menjahit	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Menggabungkan materi yang ada untuk dijadikan modul</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti pratikan</p>	Sumber belajar banyak dan harus memilah milah dengan baik
35.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti 3 mahasiswa</p>	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		08.00-12.00	Membuat modul Dasar Teknologi Menjahit	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Menggabungkan materi yang ada untuk dijadikan modul</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p>	Sumber belajar banyak dan harus memilah milah dengan baik

				Diikuti pratikan	
		13.00-14.00	Membantu Ruang Data	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengecap kwitansi pembayaran peserta didik</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti 2 mahasiswi</p>	
36.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara peringatan Sumpah Pemuda	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Peserta upacara mengikuti upacara secara hikmat</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh 5 mahasiswa, 60 guru, staff dan karyawan serta 1060 peserta didik</p>	Upacara berjalan lancar meski sedikit mendung
		08.00-12.00	Membuat modul Dasar Teknologi Menjahit	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Menggabungkan materi yang ada untuk dijadikan modul, selain itu juga mencari sumber belajar lain yang berkaitan dan menunjang media modul tersebut</p>	Sumber belajar banyak dan harus memilah milah dengan baik

				Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	
--	--	--	--	---	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

.....,

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd
NIP. 19620503 198702 2 001

Tri Retno Untari, S.Pd.
NIP. 19770311 2010012 004

Novi Nur Aini
NIM. 14513244009

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
37.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 3 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		08.00-10.00	Menyiapkan ulangan Pengetahuan Bahan Tekstil X TBB	Hasil Kualitatif : Menyiapkan lembar LJK, menyiapkan soal uraian (10 soal) Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	
		12.30-13.45	Melakukan pengawasan ulangan harian	Hasil Kualitatif : Ulangan harian dilakukan bersamaan dalam satu kelas. Pertama mengerjakan pilihan ganda secara close book dan kedua mengerjakan uraian secara open book Hasil Kuantitatif : Diikuti 30 peserta didik dan	Alasan kurang siap ulangan para peserta didik dan harus nego dengan peserta didik tentang tata cara ulangan

				praktikan	
		14.00-15.20	Mendampingi Ekstrakurikuler Batik	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Mengikuti Ekstrakurikuler batik dengan materi menjiplak pola motif batik dari kertas roti ke kain mori</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti pratikan dan 66 peserta didik terdiri dari XI TBA dan XI TBB</p>	Butuh kesabaran ekstra untuk mengendalikan dua kelas yang berbeda ruang
38.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00-09.00	Menyiapkan media pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Menyiapkan media berupa PPT</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh praktikan</p>	
		10.30-12.00	Praktek Mengajar di X TBB	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Memberikan materi tentang pemeliharaan serat tekstil (macam noda dan cara membersihkannya)</p> <p>Diikuti oleh 31 peserta didik</p>	Membangun imajinasi dan wawasan peserta didik untuk mengetahui cara mengatasi noda

39.	Rabu, 1 November 2017	07.00-08.00	Apel Pagi dilanjutkan pemeriksaan kerapian dan kelengkapan peserta didik	<p>Hasil Kualitatif : Dilakukan apel pagi dilanjutkan pengecekan kerapian dan ketertiban peserta didik</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti 7 mahasiswa PLT, 30 guru, 4 BK dan 1060 peserta didik</p>	Peserta didik yang melakukan pelanggaran ditegur dan diberi sanksi agar tidak melakukan kesalahan
		09.00-12.00	Pembuatan media pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif : Pembuatan modul dasar teknologi busana</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh pratikan</p>	
40.	Kamis, 2 November 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti 3 mahasiswa</p>	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		09.00-12.00	Pembuatan media pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif : Pembuatan modul dasar teknologi</p>	

				busana Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh pratikan	
41.	Jum'at, 3 November 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 3 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		09.00-12.00	Pembuatan media pembelajaran	Hasil Kualitatif : Pembuatan modul dasar teknologi busana selain itu juga membantu mengerjakan media dasar desain membuat kolase Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh pratikan	
42.	Sabtu, 4 November 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan perpustakaan Hasil Kuantitatif : Diikuti 3 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama

		09.00-13.00	Laporan PLT	Hasil Kualitatif : Membuat laporan PLT Hasil Kuantitatif : Diikuti 3 mahasiswa	Kurangnya data yang diperlukan serta dokumentasi sehingga dilakukan diskusi bersama untuk saling melengkapi
--	--	-------------	-------------	---	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd
 NIP. 19620503 198702 2 001

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Tri Retno Untari, S.Pd.
 NIP. 19770311 2010012 004

.....,

Mahasiswa

Novi Nur Aini
 NIM. 14513244009

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
43.	Senin, 6 November 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 3 mahasiswa	Ruang yang luas akan mudah dan terasa ringan jika dikerjakan secara bersama
		08.00-10.00	Menyiapkan ulangan Materi Pengetahuan Bahan Tekstil X TBB	Hasil Kualitatif : Menyiapkan PPT Tentang pemeliharaan bahan tekstil Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan	
		12.20-13.45	Praktek mengajar X TBB	Hasil Kualitatif : Memberikan materi tentang pemeliharaan serat tekstil (macam noda dan cara membersihkannya) Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan, guru mapel, serta 31 peserta didik	Mengembalikan konsentrasi peserta didik dengan cara bermain sambil belajar

44.	Selasa, 7 November 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti 3 mahasiswa</p>	
		07.20-09.00	Menyiapkan media pembelajaran	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membuat PPT pemeliharaan serat tekstil (macam – macam noda dan cara membersihkannya)</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh praktikan</p>	
		10.30-12.00	Praktek Mengajar di X TBB	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Presentasi pemeliharaan serat tekstil (macam – macam noda dan cara membersihkannya)</p> <p>Penilaian oleh guru pembimbing dan guru kelas Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh praktikan, guru pamong, guru mapel dan 31 peserta didik</p>	Mengingatn kembali materi minggu lalu dengan cara diskusi kelompok

45.	Rabu, 8 November 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 3 mahasiswa	
		08.00-12.00	Membuat RPP batik tentang mencanting	Hasil Kualitatif : Membuat RPP ekstra batik dengan materi mencanting Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh pratikan	Kompetensi Dasar harus dibuat sendiri karena bukan merupakan mata pelajaran tapi ekstrakurikuler
46.	Kamis. 9 November 2017	07.00-07.15	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 3 mahasiswa	
		09.00-12.00	Menyelesaikan Laporan PLT	Hasil Kualitatif : Melengkapi administrasi laporan PLT Hasil Kuantitatif :	Kekurangan kelengkapan laporan sehingga harus dilengkapi

				Diikuti pratikan	
		14.00-15.30	Mendampingi Ekstrakurikuler XI TB A	<p>Hasil Kualitatif : Konsultasi desain tumpal serta membuat tumpal untuk pinggiran motif batik</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan dan 33 peserta didik</p>	Banyak peserta didik yang kebingungan menerapkan motif tumpal, sehingga harus diberi rangsangan untuk menggali kreatifitasnya
47.	Jum'at, 10 November 2017	07.00-08.00	Upacara Hari Pahlawan	<p>Hasil Kualitatif : Upacara berlangsung baik dan hikmat</p> <p>Hasil Kuantitatif : Diikuti 65 guru, staff dan karyawan, 1060 peserta didik dan 4 mahasiswa PLT</p>	Meski cuaca agak sedikit mendung tapi tetap berlangsung

		08.00-09.40	Mengawasi ulangan X OB	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Menjadi pengawas ulangan harian Seni Budaya</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti pratikan dan 33 peserta didik mata pelajaran Seni Budaya</p>	Menghadapi peserta didik laki butuh kesabaran dan ketegasan
		09.40-11.30	Mengawasi ulangan X OA	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Menjadi pengawas ulangan harian Seni Budaya</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti pratikan dan 33 peserta didik mata pelajaran Seni Budaya</p>	
48.	Sabtu, 11 November 2017	07.00-09.30	Mengawasi ulangan X OC	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Menjadi pengawas ulangan harian Seni Budaya</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti pratikan dan 33 peserta didik mata pelajaran Seni Budaya</p>	

		09.30-12.00	Mengawasi ulangan X OD	Hasil Kualitatif : Menjadi pengawas ulangan harian Seni Budaya Hasil Kuantitatif : Diikuti pratikan dan 33 peserta didik mata pelajaran Seni Budaya	
--	--	-------------	------------------------	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd

NIP. 19620503 198702 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tri Retno Untari, S.Pd.

NIP. 19770311 2010012 004

.....,

Mahasiswa

Novi Nur Aini

NIM. 14513244009

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan dan Solusi
49.	Senin, 13 November 2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	Hasil Kualitatif : Upacara dilanjutkan pelantikan pengurus OSIS dan dewan ambalang Hasil Kuantitatif : Diikuti 7 mahasiswa, 65 guru, staff serta karyawan, 1060 peserta didik	Berlangsung lancar meski sedikit redup dan mendung
		08.30-08.40	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa	
		12.20-13.45	Praktek Mengajar X TBA	Hasil Kualitatif : Melengkapi administrasi PLT, Dilakukan Simulasi UAS Hasil Kuantitatif : Diikuti 31 peserta didik, guru mapel dan pratikan	

		14.00-17.00	XI TBA, XI TBB	<p>Hasil Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi materi mencanting • Menjiplak motif tumpal pada kain mori • Dilanjutkan perpisahan dengan peserta didik • Bimbingan dan umpan balik dari guru pembimbing (bu Tri Retno Untari, S.Pd.) <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti guru pamong, pratikan dan 66 peserta didik</p>	Masih perlunya perbaikan sehingga diadakan bimbingan atau umpan balik dari guru pamong
50.	Selasa, 14 November 2017	08.30-08.40	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kualitatif :</p> <p>Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA</p> <p>Hasil Kuantitatif:</p> <p>Diikuti 2 mahasiswa</p>	

		10.30-12.00	Mengawasi ulangan X TBB	<p>Hasil Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simulasi UAS • Menjadi pengawas simulasi UAS <p>Pengetahuan Bahan Tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpisahan dengan peserta didik <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh pratikan dan 31 peserta didik</p>	
		12.20-14.00	X TBA	<p>Hasil Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggantikan guru untuk mengawasi mata pelajaran Dasar Desain • Menggambar bagian – bagian busana <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Diikuti oleh pratikan dan 31 peserta didik</p>	

51.	Rabu, 15 November 2017	07.00-07.20	Piket Perpustakaan	Hasil Kualitatif : Membersihkan dan merapikan ruang baca perpustakaan STEMSANGA Hasil Kuantitatif: Diikuti 2 mahasiswa	
		08.00-09.30	Penarikan PLT	Hasil Kualitatif : Penarikan PLT Hasil Kuantitatif : Diikuti 3 guru pamong, kepala sekolah, 1 DPL serta 5 mahasiswa	

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd

NIP. 19620503 198702 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tri Retno Untari, S.Pd.
NIP. 19770311 2010012 004

.....,

Mahasiswa

Novi Nur Aini
NIM. 14513244009



**MATRIKS PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TAHUN 2017

NAMA : NOVI NUR AINI

NIM : 14513244009

NAMA LOKASI : SMK NEGERI 1 NGAWEN

ALAMAT LOKASI : JONO, DESA TANCEP, KEC. NGAWEN. KAB. GUNUNG KIDUL

No	Kegiatan PLT	Minggu Ke								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PLT									
	a. Observasi	10								10
	b. Menyusun Matriks Program PLT		8							8
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru									
	a. Absensi, Daftar Penilaian		3							3
	b. Silabus		4							4
	c. dan lain-lain		2							2
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	3	3	3	3	3	3	3	3	24

	2) Observasi di Kelas		6						6
	3) Mengumpulkan materi		10	2	2	2	2	2	22
	4) Membuat RPP		3	3	3	3	3	3	21
	5) Menyiapkan/membuat media		3	2	2	3	2	3	18
	6) Menyusun materi/lab sheet		2	2	2	2	2	2	14
	7) Membuat Soal			1	1	1	6	1	11
	8) Diskusi dengan teman sejawat	2	2	2	2	2	2	2	16
	b. Mengajar								
	1) Praktik Mengajar di kelas				3	3	3	3	15
	2) Menggantikan guru (Insidental)							11	11
	3) Penilaian dan evaluasi				2	3	3	3	12
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)								
	a. Membuat Media Pembelajaran		10	10	13	8	10	8	67
	b. Jumbara PMI ke VII								
	1) Persiapan	4							4
	2) Pelaksanaan		65						65
	c. Ekstrakurikuler Batik				2,5		2	2	9,5
5.	Kegiatan Sekolah								
	a. Upacara Bendera Hari Senin		2		2	2		2	8

	b. Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila			2					2
	c. Upacara Sumpah Pemuda					2			2
	d. Upacara Bendera Hari Pahlawan							2	2
6.	Pembuatan Laporan PLT								
	a. Pembuatan Laporan						4	2	6
Jumlah									353

Gunungkidul, 15 November 2017

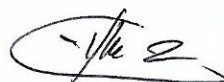
Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY

Kepala Sekolah

Basuki, M.Pd.
 NIP. 19680828 199512 1 003



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Pd.

NIP. 19620503 198702 2 001



Novi Nur Aini

NIM. 14513244009

VISI DAN MISI SMK N 1 NGAWEN

Visi

“Menjadi SMK yang Maju dan Bermutu”

Misi

“Mencetak Lulusan Sesuai Harapan Stakeholders dan Mempunyai Kepedulian Terhadap Lingkungan ”

Kebijakan Mutu SMK N 1 Ngawen

“SMK N 1 Ngawen berusaha terus menerus meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi, berkarya dan mandiri dengan mengembangkan nilai-nilai *Integritas, Excellent dan Care*”

Tujuan SMK N 1 Ngawen :

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.
2. Membekali peserta didik agar mampu memiliki karier, ulet dan gigih dalam berwirausaha/wiraswasta, berprestasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih lanjut.
4. Membekali pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih kompeten dan professional serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.
5. Menyelenggarakan pendidikan dengan menekankan pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Karakter Building.
6. Menyelenggarakan pendidikan dengan pengembangan penguasaan IT dan komunikasi Bahasa Inggris.
7. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu memberikan pengalaman nyata.
8. Menyelenggarakan pendidikan yang lulusannya terserap di dunia kerja.
9. Menyelenggarakan pendidikan yang maju dan modern.

TATA TERTIB GURU

A. Proses Belajar Mengajar

1. Guru wajib melaksanakan :
2. Hadir 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Menandatangani daftar hadir kedinasan.
4. Memulai dan mengakhiri pelajaran tepat tanda bel berbunyi.
5. Guru jam pertama membuka pintu kelas dan bersalaman dengan semua peserta didik
6. Sebelum memulai pelajaran guru melakukan 4 cek
 - a. Cek tempat duduk
 - b. Cek pakaian
 - c. Cek kebersihan
 - d. Cek ketertiban
7. Guru yang karena sesuatu tidak dapat hadir wajib membuat surat ijin tertulis kepada Kepala sekolah.
8. Guru yang berhalangan hadir memberi tugas terstruktur dan terperinci agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

B. Administrasi Kegiatan Belajar Mengajar

1. Guru wajib memiliki :
 - a. Dokumen Kurikulum 2013 sesuai pelajaran yang diampu.
 - b. Kalender pendidikan
 - c. Tata tertib guru
 - d. Tata tertib siswa
 - e. Visi dan misi sekolah
2. Guru wajib membuat buku kerja guru yang meliputi :
3. Guru wajib membuat RPP sesuai dengan ketentuan
4. Guru wajib mengesahkan program kerja dan persiapan pembelajaran selambat-lambatnya satu hari sebelum dilaksanakan pembelajaran.
5. Guru wajib menyerahkan bukti administrasi, pelaksanaan pembelajaran selambat-lambatnya satu minggu setelah semester yang bersangkutan berakhir atau ada ketentuan lain yang diatur kemudian.

Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar

1. MGMP sekolah wajib membuat kisi-kisi soal tiap kompetensi
2. MGMP sekolah wajib membuat delapan paket soal setiap kompetensi.
3. Guru wajib melaksanakan evaluasi hasil belajar untuk setiap kompetensi.
4. Guru wajib melayani siswa mengikuti remidi sesuai ketentuan berlaku.
5. Guru wajib mendokumentasikan nilai dan mengolah dengan benar menurut ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Ngawen

Basuki, M.Pd
NIP. 19680828 199512 1 003

F/751/Waka II/7	
1-7-17 s.d 30-6-18	1/1 hal

JADWAL PELAJARAN

Guru Pengampu : WIDI ASTUTI, S.Pd
Mata Pelajaran : PRODUKTIF TATA BUSANA

Tahun Pelajaran : 2017/2018
Semester : GASAL

NO	H A R I		JAM KE												Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SENIN	KELAS	X TB B	X TB B	X TB B	X TB A	X TB A	X TB A	X TB A	X TB A					
		RUANG	R 11	R 11	R 11	R 10	R 10	R 10	R 10	R 10					
2	SELASA	KELAS	X TB B	X TB B	X TB B	X TB B	X TB B	X TB B		X TB A	X TB A	X TB A			
		RUANG	R11	R11	R11	R11	R11	R11		R 10	R 10	R 10			
4	RABU	KELAS													
		RUANG													
5	KAMIS	KELAS													
		RUANG													
6	JUM'AT	KELAS													
		RUANG													
7	SABTU	KELAS			XI TB A	XI TB A	XII TB B	XII TB B	XII TB B	XII TB B					
		RUANG			R 12	R 12	L TB2	L TB2	L TB2	L TB2					

Kepala Sekolah,

Basuki, M.Pd
NIP. 19680828 199512 1 003

Ngawen, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

WIDI ASTUTI, S.Pd
NIP.

**KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24	31	
4		11	18	25		
5		12	19	26		

SEPTEMBER 2017

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	

OKTOBER 2017

	1	8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24	31	
4		11	18	25		
5		12	19	26		
6		13	20	27		
7		14	21	28		

NOVEMBER 2017

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

DESEMBER 2017

		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	10	23	30	

JANUARI 2018

		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24	31	
4		11	18	25		
5		12	19	26		
6		13	20	27		

FEBRUARI 2018

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22		
2		9	16	23		
3		10	17	24		

MARET 2018

AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

APRIL 2018

1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24		
4		11	18	25		
5		12	19	26		
6		13	20	27		
7		14	21	28		

MEI 2018

		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	
3		10	17	24	31	
4		11	18	25		
5		12	19	26		

JUNI 2018

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1		8	15	22	29	
2		9	16	23	30	

JULI 2018

AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		



PAS/PAT



Porsenitas



Penerimaan LHB



Hardiknas



Libur Umum



Hari-hari Pertama Masuk Sekolah



Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)



Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)



Libur Khusus (Hari Guru Nas)



Libur Semester



UNBK SMK (Utama)



UNBK SMA/SMALB (Utama)



UNBK SMA/SMK/SLB (Susulan)



Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	: Libur Kenaikan kelas
3	17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
4	17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5	1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H
6	21 September 2017	: Tahun Baru Hijjriyah 1439 H
7	25 November 2017	: Hari Guru Nasional
8	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
9	2 s.d. 8 Desember 2017	: Penilaian Akhir Semester (Ulangan Akhir Semester)
10	13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas
11	16 Desember 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
12	18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal
13	25 Desember 2017	: Hari Natal 2017
14	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018
15	26 s.d. 31 Maret 2018	: Ujian Sekolah
16	2 s.d. 5 April 2018	: UNBK SMK (Utama)
17	9 s.d. 12 April 2018	: UNBK SMA/SMALB (Utama)
18	16 s.d. 19 April 2018	: UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
19	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018
20	2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018
21	28 Mei s.d. 5 Juni 2018	: Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)
22	1 Juni 2018	: Hari Kelahiran Pancasila
23	6 s.d. 8 Juni 2018	: Porsenitas



DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN : Batik
 GURU : Tri Retno Utari, S.Pd.
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik

KELAS : XI TBA
 TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018
 SEMESTER : Tiga(ganjil)

F/751/Waka II/8	
5-Sep-11	10/10 hal

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE - / TANGGAL PERTEMUAN																														Prosentase Hadir	Ket				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	3141	Aisyiyah Putri Wardani												v	v	v	v																					
2	3142	Alesia Ramadhani												v	v	v	v																					
3	3143	Anik Sholichah Arianti												v	v	v	v																					
4	3144	Anis Wahyu Tri Utami												v	v	v	v																					
5	3145	Anisa Hima Putri												v	v	v	v																					
6	3146	Arum Diniati												v	v	v	v																					
7	3147	Athirah Luthfiyah Suhaimah												v	v	v	v																					
8	3148	Atien Sarmila												v	v	v	v																					
9	3149	Camelia Nur Ashilla Khoirunisa												v	i	v	v																					
10	3150	Dela Laela Mawarti												v	v	v	v																					
11	3151	Della Agus Safitri												v	v	v	v																					
12	3152	Desi Fitriyani												v	v	v	v																					
13	3153	Desi Ratna Wulan												v	v	v	v																					
14	3154	Diah Widhiarti												v	v	v	v																					
15	3155	Diyah Apriliani												v	v	v	v																					
16	3156	Ema Wahyu Lestari												v	v	v	v																					
17	3157	Emilia Nur Azizah												v	v	v	v																					
18	3158	Erlina Fadlilah Nisa												v	v	v	v																					
19	3159	Erna Fajar Rahmawati												v	v	v	v																					
20	3160	Eva Riana Nurdini Khanifa												v	v	v	v																					
21	3161	Hanik Muslimatun												v	v	v	v																					
22	3162	Ika Setia Rahmawati												v	v	v	v																					
23	3163	Ina Dwi Damayanti												v	v	v	v																					
24	3164	Indri Kartikasari												v	v	v	v																					
25	3165	Kurnia Astuti												v	v	v	v																					
26	3166	Lisa Nur Rahmawati												v	v	v	v																					
27	3167	Puput Novita												v	v	v	v																					
28	3168	Retno Wulandari												v	v	v	v																					
29	3169	Rina Setiawati												v	v	v	v																					
30	3170	Rini Handayani												v	v	v	v																					
31	3171	Risma Febriani												v	v	v	v																					
32	3172	Siska Dwi Lestari												v	v	v	v																					
33	3173	Tiyas Kusumasari												v	v	v	v																					
34	3174	Yunifa Maya Sari												v	v	v	v																					
JML SISWA HADIR																																						
PARAF GURU																																						

Ngawen,
Guru pengampu



PEMERINTAH PROVINSI YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 NGAWEN
Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul Telp/Fax: (0272) 3102204 Kode Pos : 55853
E-mail : smkn_1ngawen@yahoo.com Website : smkn1ngawen.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Tekstil
Kelas/Semester	: X Tata Busana / 1 (Gasal)
Materi Pokok	: Pengetahuan Bahan Tekstil
Alokasi Waktu	: 2 x 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Menganalisis serat tekstil selulosa
- 4.3 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat selulosa

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Menyebutkan macam – macam serat selulosa
- 3.3.2 Menganalisis sifat dan perawatan serat selulosa
- 4.3.1 Menganalisis serat selulosa berdasarkan uji pembakaran
- 4.3.2 Identifikasi serat selulosa dengan uji pembakaran
- 4.3.3 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam uji pembakaran

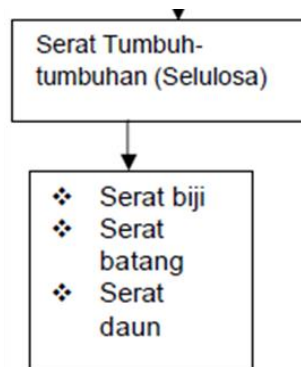
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan macam – macam serat selulosa dengan benar
2. Menganalisis macam -macam serat selulosa
3. Menganalisis serat selulosa berdasarkan uji pembakaran

4. Identifikasi serat selulosa dengan uji pembakaran dengan baik dan benar
5. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam uji pembakaran sesuai prosedur yang ada

E. MATERI PEMBELAJARAN



1. Serat Alam

a. Serat Tumbuh-tumbuhan (*Selulosa*)

Serat tumbuh-tumbuhan yaitu serat tekstil yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh – tumbuhan. Serat sellulosa mengandung zat arang (C), air (H) dan zat asam (O). Serat selulosa terbagi menjadi serat biji, serat batang, serat daun dan serat buah. Pada umumnya mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, tahan setrika dan tahan chlor

1) Serat Biji

Serat biji terdiri atas serat kapas dan kapuk. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas. Serat kapuk banyak dipakai untuk keperluan bahan pengisi.

a) Serat kapas

Kapas merupakan serat sellulosa yang berasal dari serat biji-bijian. Menurut sejarahnya kapas sudah dikenal kirakira 5000 tahun SM. Menurut para ahli, India adalah negara tertua yang menggunakan kapas.

Sifat-sifat serat kapas adalah sebagai berikut :

- Serat kapas pendek-pendek antara 20-55 mm.
- Serat kapas sangat kuat. Dalam keadaan basah kekuatannya bertambah lebih kurang 25%. Hal ini perlu diketahui untuk mencuci dan menyetrika bahan dari serat kapas. Makin kuat serat makin mudah memeliharanya. Kekuatan kapas dapat dipertinggi dengan jalan merendam dalam coustic soda. Hal ini juga akan menambah kilau dan daya isap pada waktu dicelup.
- Kapas sangat higroskopis atau menghisap air.
- Kapas kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut. Untuk memperbaiki sifat ini kain kapas perlu diksanji dan menyempurnakan dengan damar buatan.
- Kapas tahan uji, tahan panas setrika yang tinggi.
- Tahan sabun yang kuat atau mengandung banyak lindi untuk melarutkan kotoran dan tahan obat-obat kelantang. Jadi bahan kapas dapat dikelantang.

- Kapas tidak tahan terhadap asam mineral dan asam organik. Walaupun demikian asam organik digunakan juga untuk memperindah tenunan dari kapas, dengan kadar tertentu kapas dapat menjadi tembus terang. Proses ini disebut dengan memperkamen.
- Kain kapas tahan ngengat tetapi tidak tahan cendawan. Harus disimpan dalam keadaan kering.

Bahan dari serat kapas digunakan antara lain untuk :

- Untuk lenan rumah tangga seperti alas kasur, sarung bantal, alas meja, lover, serbet dan lain-lain.
- Untuk bahan pakaian seperti pakaian anak, pakaian sekolah, pakaian kerja dan lain-lain.
- Sebagai bahan dasar kosmetik seperti kapas pembersih, spon bedak dan lain-lain.
- Untuk keperluan kedokteran seperti perban.



Serat kapas

Sumber : www.google.com

Bahan dari serat kapas yang diperdagangkan di pasar antara lain popline, blacu, berkoline, kain putih, drill, voal dan rubia. Disamping sifat-sifat yang menguntungkan di atas ada sifat-sifat yang kurang menguntungkan, namun masih terus dilakukan penyelidikan untuk mengatasinya diantaranya bahan kapas susut saat dicuci. Jadi jika menggunakan bahan kapas hendaklah direndam terlebih dahulu sebelum digunting agar setelah dibuat pakaian tidak berubah ukurannya.

Teknik pemeliharaan kain dari serat kapas yaitu :

- Kain dari serat kapas dapat dicuci dengan sabun cuci biasa, sabun cream dan sabun yang banyak lindi.
- Bahan putih dapat dikelantang dengan sabun biasa dan obat-obat kelantang.
- Dapat di jemur dengan bagian buruk bahan keluar, dan dijemur pada tempat yang teduh dan kena angin.
- Disetrika dengan setrika yang panas supaya kusutnya hilang
- Disimpan di lemari pakaian dan bila bahan tersebut tidak sering di pakai, hendaklah sekali dalam sebulan dijemur di panas matahari untuk menghilangkan bau apeknya.

b) Kapuk

Kapuk sudah lama dipergunakan di Indonesia (Jawa) sebagai bahan pengisi kasur, bantal, tempat duduk dan lainnya.

Sifat-sifat serat kapuk yaitu :

- Warna serat kapuk coklat kekuning-kuningan dan mengkilap.
- Serat kapuk sangat tipis, lembut, licin dan tidak elastis sehingga sulit untuk dipintal.
- Serat kapuk mudah mengembang dan berat jenis seratnya sangat kecil.
- Menyerap suara, mudah terbakar, sifat melenting yang baik, transparan, tidak higroskopis dan menahan panas.
- Seratnya pendek dan tidak mempunyai pilinan asli

Kegunaan kapuk yaitu :

- Serat kapuk tidak dapat dijadikan bahan pakaian karena kapuk tidak dapat dipintal, namun dapat digunakan sebagai bahan campuran serat lain.
- Kapuk sangat baik digunakan untuk mengisi pelampung penyelamat karena kapuk mempunyai sifat mengembang yang baik.
- Serat sangat baik untuk mengisi kasur dan bantal karena kapuk mempunyai sifat melenting yang baik.
- Serat kapuk sangat baik dipakai untuk isolasi panas dan suara.
- Biji kapuk yang sudah dipisahkan dapat diambil minyaknya untuk pembuatan sabun sedangkan ampasnya untuk pupuk.
- Kayu pohon kapuk dapat dipergunakan sebagai bahan kertas.



Serat kapuk

Sumber : www.google.com

2) Serat Batang

a) Serat lenen(*flax*)

Serat lenen diambil dari batang serat tumbuhan rami (*Linum usitatissimum*) atau vlas yang disambung-sambung sehingga menjadi benang. Karena itu tenunan lenen tidak rata. Bahan ini baik digunakan untuk kebutuhan lenan rumah tangga seperti taplak meja.



Serat Lenen

Sumber : www.google.com

Sifat – sifat serat lenen adalah:

- Serat lenen kurang tahan terhadap asam dan basa.
- Proses pengelantangan yang kuat menyebabkan berkurangnya berat serat lenen. Lenen lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan kurang lemas. Kekuatannya kira-kira 2 - 3 kali kekuatan serat kapas.
- Kandungan air dalam serat lenen mencapai 7 – 8% pada kondisi standar tetapi menyerap dan melepaskan uap air lebih cepat.
- Terasa dingin karena sifat penghantar panas yang baik.
- Mempunyai permukaan yang halus sehingga mudah dicuci dan disetrika.
- Sukar dicelup dibandingkan dengan serat kapas.
- Dapat dikelantang dengan baik.

Kegunaan serat lenen yaitu :

- Digunakan untuk bahan pakaian dan tekstil kebutuhan rumah tangga atau lenen rumah tangga yang bermutu baik.
- Sebagai benang jahit, jala dan pipa pemadam kebakaran.

Teknik pemeliharaan bahan dari serat lenen yaitu :

- Dapat dicuci dengan semua sabun.
- Hindari pengelantangan dengan chloor.
- Dijemur pada tempat yang teduh atau dianginkan.
- Disetrika dengan panas tinggi supaya kusutnya hilang.

b) Serat henep

Serat henep merupakan serat yang di ambil dari kulit pohon henep (*Cannabis sativa*) yang dilepaskan dari batangnya seperti lenen.

Sifat-sifat serat henep yaitu :

- Serat lebih kuat dari flax (25%), tetapi lebih kasar dan lebih tua warnanya. Karena kasar, maka henep tidak bisa dipintal atau menjadi benang yang halus.
- Tahan pengaruh udara dan lembab

Kegunaan serat henep yaitu :

- Henep umumnya digunakan untuk tali temali, kanvas dan karung.
- Tenunan campuran antara serat henep dan lenan
- Tenunan campuran antara serat henep dan kapas, tenunan ini seperti sutera asli.



Cannabis sativa

Sumber : www.google.com

c) Serat Goni

Serat goni berasal dari serat kulit pohon goni. Serat goni tidak digunakan untuk bahan pakaian karena seratnya yang kasar. Umumnya serat ini banyak dipakai untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tenunan untuk permadani. *Sifat-sifat serat goni :*

- Serat goni tidak kuat, tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari.
- Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku.
- Panjang serat goni 3-4 m terdiri atas serat tunggal sangat pendek 1-5 mm yang direkat oleh perekat tumbuh-tumbuhan.
- Jenis yang baik berwarna putih kekuning-kuningan dan yang kurang hitam kemerah-merahan yang digunakan untuk karung.
- Sangat hidroskopis. Dalam keadaan basah goni menjadi busuk
- Agak tahan Chlor, bila akan dicuci/dicelup, dikelantang terlebih dahulu.
- Serat goni sukar mengisap ketika dicelup

Kegunaan serat goni yaitu :

- Untuk kain kasar, kain kursi dan tirai.
- Tenunan dasar pada permadani atau linoleum
- Karung goni untuk kualitas goni yang buruk.



Serat goni

Sumber : www.google.com

d) Rami

Serat kayu yang menyerupai batang lenan dan juga dikenal sebagai rumput rhea dan Cina. Rami diambil dari tanaman berbunga yang tinggi. **Aplikasi pada** Kanvas,

kain pelapis, pakaian, rompi anti peluru para anggota TNI dan sebagainya. Keunggulan serat rami dibanding serat kapas adalah :

- a. Memiliki kekuatan tarik (Tensile Strength) lebih besar dari serat kapas
- b. Daya serapnya (Absorbancy) tinggi hingga 12 % sedang serta kapas hanya 8%
- c. Memiliki warna dan kilap yang lebih tinggi
- d. Lebih cepat kering
- e. Daya tahan kusutnya lebih baik dari pada kapas.



Serat Rami

Sumber : www.google.com, rira clothing

e) Serat Rosella

Serat Rosella adalah serat yang diambil dari tanaman Hibiscus Sabdariffa. Ditanam di Indonesia (Jawa Tengah dan Jawa Timur), India, Bangladesh, Thailand, Philipina dan Hindia Barat.



Tanaman hibiscus Sabdariffa

Sumber ; www.google.com

Sifat-sifat serat Rosella yaitu :

- Batang dan daun tanaman rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan.
- Bunganya berwarna putih, cream sampai kuning.
- Warna serat yang baik adalah cream sampai putih perah, berkilau dan kekuatan cukup.
- Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap
- Kekuatan serat rosella sedikit lebih rendah dari pada serat yute.
- Kegunaan serat rosella yaitu terutama untuk karung pembungkus gula dan beras.

3) Serat daun

Serat daun adalah serat yang terdapat pada pelepah daun atau daunnya. Serat daun terdiri atas serat abaka dan serat sisal.

a) Serat Abaka (**henep manila**)

Serat abaka sering juga disebut henep manila. Henep manila adalah serat daun dari batang semu sebuah pohon yang menyerupai pohon pisang. Seratnya terdapat pada pelepah daun tanaman abaka. Banyak di tanam di Philipina, India, Indonesia dan Amerika Tengah. Serat abaka digunakan antara lain untuk bahan pakaian, untuk tali temali dan kadang-kadang serat abaka dicampur dengan serat nilon dan ditennun menjadi tenunan tembus terang



Serat Abaka

Sumber : www.wikipedia.com

Sifat-sifat serat abaka yaitu :

- Warna serat yang baik bervariasi dari putih sampai kuning gading, cream, coklat muda, coklat tua sampai hampir hitam tergantung pada letak pelepah daun pada batang.
- Tahan terhadap air laut.
- Mempunyai sifat mengambang yang baik.
- Kuat dan tahan tekukan.

b) Serat Sisal

Sisal adalah serat yang berasal dari daun tumbuh tumbuhan agave sisalana. *Sifat-sifat serat sisal yaitu :*

- Warna serat sisal putih dan berkilau.
- Seratnya kaku.
- Kekuatannya sangat baik dan tahan terhadap air laut

Kegunaan serat sisal terutama untuk keperluan tali temali.



Serat Sisal

Sumber : www.google.com

c) Serat Nanas

Pengambilan serat daun nanas pada umumnya dilakukan pada usia tanaman berkisar antara 1 sampai 1,5 tahun. Serat yang berasal dari daun nanas yang masih muda pada umumnya tidak panjang dan kurang kuat. Sedang serat yang dihasilkan dari tanaman nanas yang terlalu tua, terutama tanaman yang pertumbuhannya di alam terbuka dengan intensitas matahari cukup tinggi tanpa pelindung, akan menghasilkan serat yang pendek kasar dan getas atau rapuh (*short, coarse and brittle fibre*). Oleh sebab, itu untuk mendapatkan serat yang kuat, halus dan lembut perlu dilakukan pemilihan pada daun-daun nanas yang cukup dewasa yang pertumbuhannya sebagian terlindung dari sinar matahari [Hidayat, 2008]. Selain dikembangkan menjadi bahan baku tekstil pengganti, serat nanas juga dipakai untuk membuat beragam jenis kerajinan tangan, sarang burung.



Serat Nanas

Sumber : www.google.com

4)Serat Buah

Serabut kelapa

Jenis produk yang dihasilkan dari industri pengolahan serat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu serat sabut kelapa dan serbuk sabut. Mutu serat sabut kelapa, ditentukan oleh warna, persentase kotoran, kaar air, dan proporsi antara bobot serat panjang dan serat pendek. Serat sabut kelapa yang dihasilkan, selanjutnya dapat dipisahkan menjadi serat panjang dan serat pendek. Serbuk sabut yang dikenal dalam perdagangan sebagai coco-dust mutunya ditentukan oleh kandungan benda asing, ukuran butiran, kadar air, dan kandungan mineral. Pengolahan serabut kelapa dapat berupa tas, spring bed, jok kendaraan, dompet dll. Kelebihan Serat Sabut Kelapa (Coir Fiber) :

- Anti Ngegat ; tahan terhadap jamur dan membusuk
- Memberikan insulasi yang sangat baik terhadap suhu dan suara.
- Tidak mudah terbakar.
- Flame-retardant.
- Tidak Terkena oleh kelembaban dan kelembaban.
- Alot dan tahan lama.
- Resilient; mata kembali ke bentuk konstan bahkan setelah digunakan.
- Totally statis
- Mudah dibersihkan
- mampu menampung air 3x dari beratnya
- Sabut 15 kali lebih lama daripada kapas untuk rusak

- Sabut 7 kali lebih lama dari rami untuk rusak
- Sabut Geotextiles adalah 100% bio-degradable dan ramah lingkungan



Serat serabut kelapa

Sumber : www.google.com

MATERI PRATIKUM TEKSTIL

1. Peralatan dan bahan uji pembakaran serat selulosa

- Lilin
- Korek api
- Penggaris
- Tabel hasil pembakaran
- Perca kain

2. Prosedur kerja pengujian identifikasi serat selulosa dengan uji pembakaran

Prosedur Kerja

1. Berbagai macam perca kain diurai dalam arah pakan maupun lusi, kemudian benang atau serat hasil uraian tersebut dibuat kira-kira sebesar benang Ne110 dengan panjang 4-5 cm dan diberi puntiran.
2. Contoh serat yang telah dibuat diatas kemudian didekatkan pada nyala api dari samping perlahan-lahan, kemudian diamati apakah serat tersebut waktu dekat api meleleh, menggulung, atau terbakar mendadak.
3. Pada saat di dalam nyala api, maka amatilah pada saat serat menyala, kemudian perhatikan dimana terjadinya nyala api tersebut.
4. Setelah keluar dari nyala api, maka bila nyala api sudah padam, maka segera dicatat bau dari gas yang dikeluarkan oleh serat yang terbakar tersebut. Perlu dicatat apakah serat mengeluarkan asap atau tidak. Akhirnya perlu dicatat pula banyaknya, bentuknya, warnanya, dan kekerasan dari abu sisa pembakaran serat tersebut.

CACATAN:

1. Bila serat terbakar cepat, meninggalkan abu berbentuk serat dan berbau seperti kertas terbakar, maka keadaan ini menunjukkan serat selulosa.

Terbakar/ tidak terbakar	Bau asap	Sisa pembakaran	Kesimpulan
Terbakar dan mengabu	Kertas terbakar	Abu, lembut	Cotton
Terbakar dan mengabu	Kertas terbakar	Abu, lembut	Rami

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwerni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 3-4 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
Inti	<p>1. Mengidentifikasi masalah</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat selulosa melalui bahan tayangan.</p>	50 menit
	<p>2. Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat selulosa • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat selulosa • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat selulosa • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat selulosa 	

	<p>macam-macam serat selulosa</p>		
	<p>3. Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok 	
	<p>4. Melakukan tindakan strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi mereka dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan 	

		<p>penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. •Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Melihat ulang dan mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	
--	--	---	--

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian 	15 menit

	sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.	yang akan dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 3-4 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	Guru meminta siswa untuk melihat prosedur uji pembakaran serat tekstil selulosa dengan bahan tayangan.	50 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang uji pembakaran serat tekstil selulosa • Siswa mendiskusikan tentang uji pembakaran serat tekstil selulosa • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang uji pembakaran serat selulosa 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi uji pembakaran serat tekstil selulosa • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang uji pembakaran serat tekstil selulosa 	

	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok melakukan pengujian identifikasi serat selulosa dengan uji pembakaran • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru arahan pengujian identifikasi serat selulosa untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta 	

		<p>didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. • Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit
---------	--	--	-------------

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan .2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas).3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.4. Melaporkan data atau informasi apa adanya.5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none">1. Masuk kelas tepat waktu.2. Mengumpulkan tugas tepat waktu.3. Mengerjakan tugas yang diberikan.4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran.5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran.7. Membawa buku teks mata pelajaran.	<p>4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
3.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan tugas individu dengan baik.2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.4. Mengembalikan barang yang dipinjam.5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none">1. Aktif dalam kerja kelompok.2. Suka menolong teman/orang lain.3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi</p>

		kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain.	1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

1. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
2. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
3. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
4. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis dan pratikum
Bentuk : Essay dan laporan
Instrumen : Naskah soal dan tabel pratikum

Naskah Soal

1. Sebutkan macam-macam serat selulosa?
2. Sebutkan sifat sifat kain belacu?
3. Bagaimana perawatan serat nanas?
4. Sebutkan sifat linen?
5. Sebutkan perawatan kain belacu?

Jawaban :

❖ Serat biji
❖ Serat batang
❖ Serat daun

- 1.
2. Sangat higroskopis (mudah menyerap air), Terasa dingin bila dipakai, Mudah kusut, Tahan panas, tahan ngengat, Tidak tahan jamur, Mudah terbakar
3. Menyimpan serat nanas hendaknya dengan cara digulung.

4. Terasa dingin jika dipakai, Lebih kuat dari serat kapas, Kurang elastis dan agak kaku, Cepat menghisap air dan cepat kering, Tidak tahan pemutih
5. Jika kena noda harus cepat dihilangkan sebelum meresap, Bisa dicuci dengan menggunakan air hangat, jika kotor sekali bisa direbus, Jemurlah dengan bagian buruk berada di luar, Jangan menyimpn kain dalam keadaan lembab

Pedoman penilaian :

Skor penilaian
Skor 5 jika siswa dapat menjawab 5 soal dengan benar
Skor 4 jika siswa dapat menjawab 4 soal dengan benar
Skor 3 jika siswa dapat menjawab 3 soal dengan benar
Skor 2 jika siswa dapat menjawab 2 soal dengan benar
Skor 1 jika siswa dapat menjawab 1 soal dengan benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel pratikum

No	Sample uji	Sebelum masuk nyala api	Dalam nyala api	Keluar dari nyala api	bau	Abu hasil pembakaran	Sample hasil uji	Kesimpulan

3. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat	3.3 Menganalisis serat tekstil selulosa	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	4.3 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat selulosa					
--	--	--	--	--	--	--

b. Remedial

Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar

- Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
- Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	3.3 Menganalisis serat tekstil selulosa 4.3 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat selulosa	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Yogyakarta, September 2017

Guru Pembimbing Mapel	Mengetahui, Guru Pembimbing	Mahasiswi PLT
Widi Astuti, S.Pd.		Novi Nur Aini 14513244009



PEMERINTAH PROVINSI YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 NGAWEN
Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul Telp/Fax: (0272) 3102204 Kode Pos : 55853
E-mail : smkn_1ngawen@yahoo.com Website : smkn1ngawen.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Gasal)
Materi Pokok : Pengetahuan Bahan Tekstil
Alokasi Waktu : 2 x 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menganalisis serat tekstil mineral
- 4.4 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat mineral

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

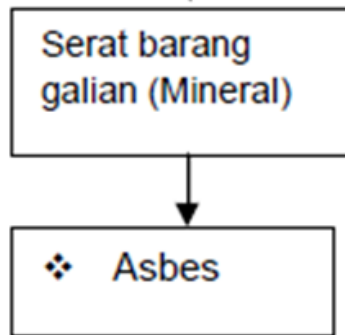
- 3.4.1 Menyebutkan macam – macam serat mineral
- 3.4.2 Menganalisis sifat dan perawatan serat mineral
- 4.4.1 Menganalisis serat mineral berdasarkan uji pembakaran
- 4.4.2 Identifikasi serat mineral dengan uji pembakaran
- 4.4.3 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam uji pembakaran

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :
- 1 Menyebutkan macam – macam serat mineral
 - 2 Menganalisis sifat dan perawatan serat mineral
 - 3 Menganalisis serat mineral berdasarkan uji pembakaran

- 4 Identifikasi serat mineral dengan uji pembakaran
- 5 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam uji pembakaran

E. MATERI PEMBELAJARAN



Serat Asbes



Asbes adalah nama sekelompok mineral berserat dengan serat terpisah, panjang, dan tipis. Serat asbes mempunyai potensi kuat untuk dapat terlepas di udara. Serat asbes bersifat tahan panas, sehingga banyak digunakan untuk keperluan industri. Karena daya tahan mereka, serat asbes yang masuk ke jaringan paru-paru akan tetap untuk bertahan didalam paru-paru dalam jangka waktu lama. Secara umum terdapat dua jenis asbes, amphibole dan chrysotile. Beberapa studi menunjukkan bahwa serat amphibole mempunyai kemampuan lebih lama tinggal di paru-paru l daripada chrysotile. Berdasarkan kecenderungan, sehingga jenis ini bahan ini bersifat toksis bagi tubuh . Nama asbes berasal dari kata Yunani “Asbestos” yang berarti dapat dibakar. Asbes dapat dibagi dalam dua golongan besar, yaitu :

- 1. Asbes amphibole
- 2. Asbes serpentine



Rusia adalah negara penghasil asbes terbesar. Serat asbes adalah serat yang diperoleh dari batu karang yang terletak jauh dibawah permukaan tanah. Batu karang tersebut dinamakan “peridotite” tersusun dari besi, magnesium dan siliket. Karena pengaruh tekanan tinggi dan air panas yang mengandung garam-garam dan karbondioksida menjadikan kristal-kristal dengan berbagai bentuk. Kristal kristal itulah yang disebut asbes. Sifat beberapa jenis asbes berbeda satu sama lain. Perbedaan itu bukan hanya antara golongan tetapi juga dalam satu golongan asbes itu sendiri. Perbedaan tersebut karena asbes dibentuk oleh alam dengan kondisi yang berlainan sehingga menghasilkan asbes yang tidak rata susunannya. Asbes berasal dari perubahan bentuk atau proses transformasi batu-batu karang. Batu ini tersusun dari zat-zat besi, magnesium dan silikat. Batu tersebut terletak jauh dipermukaan tanah dan dipengaruhi oleh tekanan tinggi dan air panas yang mengandung garam-garam dan karbondioksida terlarut. Serat asbes sedikit menyerap air. Asbes sangat tahan panas dan api. Asbes merupakan penghantar listrik yang tidak baik. Asbes sangat tahan terhadap gesekan dan tahan cuaca. Asbes pun bersifat menyerap suara terutama untuk frekwensi tinggi. Saat ini asbes tidak lagi digunakan sebagai serat pakaian, karena faktor ekonomi dan kesehatan.

Sifat-sifat asbes yaitu :

§ Kekuatan dan mulur asbes bervariasi, tergantung dari jenis, cara penambangan dan pengambilan serat batunya.

§ Mulur serat asbes sangat rendah yaitu 1 – 3%.

§ Serat asbes hanya sedikit menyerap air.

§ Serat asbes bersifat sangat tahan terhadap panas dan api.

§ Asbes tahan terhadap asam.

§ Penghantar listrik dan panas yang jelek.

§ Tahan terhadap gesekan dan cuaca.

§ Menyerap suara, terutama untuk frekuensi tinggi.

PENGUNAAN : Penggunaan asbes dalam industri dipengaruhi oleh panjang pendeknya serabut asbes misalnya :

- Asbes serabut panjang : dipintal untuk benang, tali, kain asbes, untuk tirai tahan api, baju tahan api, isolasi listrik dan panas, belt conveyor, lapisan rem mobil, kaos tangan, sumbu, kaos lampu.
- Asbes serabut sedang : bahan campuran dalam semen asbes, membuat pipa-pipa, lembaran asbes, atap.
- Asbes serabut pendek : bahan tuang tahan api



Sumber : fitinline.com

MATERI PRATIKUM TEKSTIL

1. Peralatan dan bahan uji pembakaran serat selulosa

- Lilin
- Korek api
- Penggaris
- Tabel hasil pembakaran
- Perca kain

2. Prosedur kerja pengujian identifikasi serat selulosa dengan uji pembakaran

Prosedur Kerja

1. Berbagai macam perca kain diurai dalam arah pakan maupun lusi, kemudian benang atau serat hasil uraian tersebut dibuat kira-kira sebesar benang Ne110 dengan panjang 4-5 cm dan diberi puntiran.
2. Contoh serat yang telah dibuat diatas kemudian didekatkan pada nyala api dari samping perlahan-lahan, kemudian diamati apakah serat tersebut waktu dekat api meleleh, menggulung, atau terbakar mendadak.
3. Pada saat di dalam nyala api, maka amatilah pada saat serat menyala, kemudian perhatikan dimana terjadinya nyala api tersebut.
4. Setelah keluar dari nyala api, maka bila nyala api sudah padam, maka segera dicatat bau dari gas yang dikeluarkan oleh serat yang terbakar tersebut. Perlu dicatat apakah serat mengeluarkan asap atau tidak. Akhirnya perlu dicatat pula banyaknya, bentuknya, warnanya, dan kekerasan dari abu sisa pembakaran serat tersebut.

CACATAN:

Terbakar / tidak terbakar	Bau asap	Sisa pembakaran	Kesimpulan
Tidak Terbakar			Gelas, asbes

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwerni Weni Nelmira Modul SMK

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 3-4 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	15 menit
Inti	<p>1. Mengidentifikasi masalah</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat mineral melalui bahan</p>	50 menit

		tayangan.	
	<p>2. Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat mineral • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat mineral • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang macam-macam serat mineral 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat mineral • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat mineral 	
	<p>3. Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok 	

	<p>4. Melakukan tindakan strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) 	
--	--	--	--

		<p>maupun kelompok yang terbaik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Melihat ulang dan mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 3-4 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	15 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat prosedur uji pembakaran serat tekstil</p>	50 menit

		mineral dengan bahan tayangan.	
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang uji pembakaran serat tekstil mineral • Siswa mendiskusikan tentang uji pembakaran serat tekstil mineral • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang uji pembakaran serat mineral 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi uji pembakaran serat tekstil mineral • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang uji pembakaran serat tekstil mineral 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok melakukan pengujian identifikasi serat mineral dengan uji pembakaran • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru arahan pengujian identifikasi serat mineral untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	

	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi mereka dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. 	
--	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. Melaporkan data atau informasi apa adanya. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. 	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> Masuk kelas tepat waktu. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Mengerjakan tugas yang diberikan. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

		6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran.	
3.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
4.	Kerjasama	1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain.	4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

1. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
2. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
3. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
4. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

1. Sebutkan sifat asbes?
2. Sebutkan penggunaan serat asbes?
3. Sebutkan penggolongan asbes?
4. Bagaimana penggunaan asbes serabut panjang?
5. Bagaimana pembentukan serat asbes?

Jawaban :

1. *Sifat-sifat asbes yaitu :*
 - § Kekuatan dan mulur asbes bervariasi, tergantung dari jenis, cara penambangan dan pengambilan serat batunya.
 - § Mulur serat asbes sangat rendah yaitu 1 – 3%.
 - § Serat asbes hanya sedikit menyerap air.
 - § Serat asbes bersifat sangat tahan terhadap panas dan api.
 - § Asbes tahan terhadap asam.
 - § Penghantar listrik dan panas yang jelek.
 - § Tahan terhadap gesekan dan cuaca.
 - § Menyerap suara, terutama untuk frekuensi tinggi.
2. Serat asbes digunakan antara lain untuk benang sehingga dapat dibuat jadi kain, untuk bahan pencampur **atap**, bahan pembungkus, bahan penahan panas dan api dan bahan pelapis rem dan kopling
3. Asbes dapat dibagi dalam dua golongan besar, yaitu :
 1. Asbes amphibole
 2. Asbes serpentine
4. •Asbes serabut panjang : dipintal untuk benang, tali, kain asbes, untuk tirai tahan api, baju tahan api, isolasi listrik dan panas, belt conveyor, lapisan rem mobil, kaos tangan, sumbu, kaos lampu.
5. Serat asbes adalah serat yang diperoleh dari batu karang yang terletak jauh dibawah permukaan tanah. Batu karang tersebut dinamakan “peridotite” tersusun dari besi, magnesium dan siliket. Karena pengaruh tekanan tinggi dan air panas yang mengandung garam-garam dan karbondioksida menjadikan kristal-kristal dengan berbagai bentuk. Kristal kristal itulah yang disebut asbes.

Pedoman penilaian :

Skor penilaian
Skor 5 jika siswa dapat menjawab 5 soal dengan benar
Skor 4 jika siswa dapat menjawab 4 soal dengan benar
Skor 3 jika siswa dapat menjawab 3 soal dengan benar
Skor 2 jika siswa dapat menjawab 2 soal dengan benar
Skor 1 jika siswa dapat menjawab 1 soal dengan benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel pratikum

No	Sample uji	Sebelum masuk nyala api	Dalam nyala api	Keluar dari nyala api	bau	Abu hasil pembakaran	Sample hasil uji	Kesimpulan

3. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	3.4 Menganalisis serat tekstil mineral 4.4 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat mineral	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
 - Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang	3.4 Menganalisis serat tekstil	√		▪ Ulangan harian		Penugasan dilaksanakan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
belum mencapai ketuntasan (KKM)	mineral 4.4 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat mineral			▪ UTS		diluar jam pembelajaran

Yogyakarta, September 2017

Pembimbing

Widi Astuti S.Pd.

Novi Nur Aini
14513244009



PEMERINTAH PROVINSI YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 NGAWEN
Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul Telp/Fax: (0272) 3102204 Kode Pos : 55853
E-mail : smkn_1ngawen@yahoo.com Website : smkn1ngawen.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Gasal)
Materi Pokok : Pengetahuan Bahan Tekstil
Alokasi Waktu : 2 x 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menganalisis serat tekstil buatan
- 4.5 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat buatan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

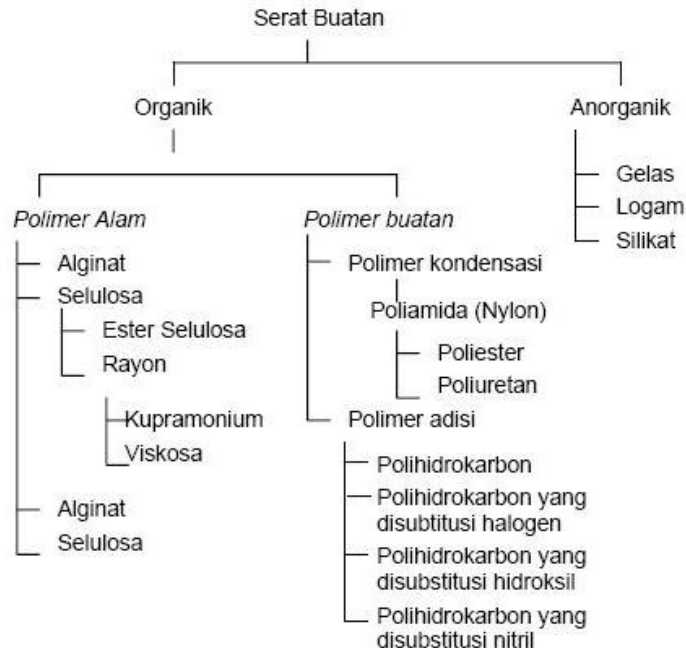
- 3.5.1 Menyebutkan macam – macam serat buatan
- 3.5.2 Menganalisis sifat dan perawatan serat buatan.
- 4.5.1 Menganalisis serat buatan berdasarkan uji pembakaran
- 4.5.2 Identifikasi serat buatan dengan uji pembakaran
- 4.5.3 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam uji pembakaran

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :
- 1 Menyebutkan macam – macam serat buatan
 - 2 Menganalisis sifat dan perawatan serat buatan
 - 3 Menganalisis serat buatan berdasarkan uji pembakaran

- 4 Identifikasi serat buatan dengan uji pembakaran
- 5 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam uji pembakaran

E. MATERI PEMBELAJARAN



Serat buatan menurut Jumaeri, (1979:35), yaitu “serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia. Sifat-sifat umum dari SERAT buatan, yaitu kuat dan tahan gesekan”. Serat buatan terbentuk dari polimer-polimer yang berasal dari alam maupun polimer-polimer buatan yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa-senyawa kimia yang relatif sederhana. Semua proses pembuatan serat dilakukan dengan menyemprotkan polimer yang berbentuk cairan melalui lubang-lubang kecil (spinneter). Serat buatan (serat termoplastik) disebut juga man-made fibres terdiri dari merk nylon, perlon, decron, teriline, trivera, terlenka, tetoron, prinsip, bellini, laceri, larici, orlon, cashmilon, silk, caterina dan lain-lain.

Sifat-sifat umum dari serat buatan adalah:

- Sangat kuat dan tahan gesekan.
- Dalam keadaan kering atau basah kekuatannya tetap sama kecuali asetat.
- Kenyal, pegas (elastis dan tahan regangan)
- Kurang menghisap air.
- Peka terhadap panas.
- Tahan alkali, tahan ngengat, jamur, serangga, dan lain-lain.
- Dapat diawetkan dengan panas.

Sifat-sifat lain yang perlu diketahui antara lain :

- Bahan awet.
- Mudah dalam pemeliharaan.
- Mudah menghilangkan noda yang menempel.
- Sukar mengisap air karena memberi rasa lembab.
- Terasa panas bila dipakai.

- Melunak dan meleleh kena strika panas.
- Cepat menimbulkan statis electricity.

Selain sifat-sifat di atas kain dari serat buatan dapat dibuat macam-macam efek timbul, dapat dibuat lipatan, ukuran baju dapat stabil tak berubah dan kain-kain yang berupa kain rajutan tak perlu dikelim. Keburukannya antara lain lipatan-lipatan yang terjadi sukar dihilangkan. Walaupun kelompok serat di atas berbeda dalam komposisi kimia dan struktur namun mempunyai sifat-sifat yang hampir sama. Serat ini sering disebut serat sintesis, termoplastik atau serat kimia. Serat sintesis disebut “heat sensitive”, karena mempunyai sifat mengerut, melembek atau meleleh kalau dipanaskan. Tekstil yang dibuat dari serat “heat sensitive” sukar dijahit seperti kain wol memerlukan penyelesaian yang cukup banyak, misalnya: menguapkan, memproses dan membentuk.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perawatan serat sintesis antara lain :

1. Gunakan suhu yang rendah untuk menyetrikan.
2. Gunakan lap basah atau setrika uap untuk mengontrol suhu.
3. Tekanan pada kelim jangan terlalu banyak untuk menghindari lipitlipit permanen dan sifat mengkilap.
4. Jangan menggunakan kapur berlemak karena jika disetrikan akan meninggalkan bekas yang berminyak pada kain.

A. Organik

1. Polimer Alam

a. Buatan

1) Rayon Viskosa

Serat rayon viskosa adalah serat regenerasi buatan yang dibuat dari *pulp* kayu cemara dan sejenisnya yang melalui serangkaian proses dan pemintalan basah dapat terbentuk serat. Rayon viskosa digunakan untuk pakaian dan tekstil keperluan rumah tangga seperti kain tirai, kain penutup kursi, taplak meja, seprai, kain renda. Kain-kain yang halus digunakan untuk pakaian dan pakaian dalam. Rayon viskosa baik untuk kain lapis karena tahan gesekan, berkilau dan licin. Campuran rayon viskosa dan polyester banyak digunakan sebagai bahan pakaian.

Sifat-sifat rayon viskosa antara lain :

- Kekuatan serat rayon viskosa kira-kira 2,6 gram per denier dalam keadaan kering dan kekuatan basahnya kira-kira 15% dalam keadaan kering dan kira-kira 25% dalam keadaan basah.
- Kurang elastis. Apabila benangnya mendapat suatu tarikan mendadak, kemungkinan benangnya tetap mulur dan tidak mudah kembali lagi, jadi jika dicelup akan menghasilkan celupan yang tidak rata dan kelihatan seperti garis-garis yang berkilau.
- Berat jenis rayon viskosa adalah 1,52.
- Dalam keadaan kering rayon viskosa merupakan isolator listrik yang baik, tetapi uap air yang diserap oleh rayon akan mengurangi daya isolasinya.
- Penyinaran dapat menyebabkan kekuatannya berkurang.
- Rayon viskosa tahan terhadap setrika panas tetapi berubah menjadi kuning jika terlalu lama disetrikan.

- Rayon viskosa lebih cepat rusak oleh asam dibandingkan dengan kapas, terutama dalam keadaan panas.
- Rayon viskosa tahan terhadap pelarut-pelarut untuk pencucian kering.



Sumber : www.google.com

2) Rayon Kupramonium

Larutan kupramonium adalah buatan yang diregenerasi, maka sifatnya dalam banyak hal sama dengan rayon viskosa. Perbedaan sifat-sifatnya antara rayon kupramonium sangat halus, rata-rata 1,2 lenier per filamen, kekuatan rayon kupramonium berkurang dalam keadaan basah, lebih mulur diwaktu basah dari pada waktu kering, dan rayon kupramonium dapat terbakar, pada suhu 1800C rusak, dan kekuatannya berkurang oleh sinar matahari. Dalam pembakaran akan meninggalkan abu yang mengandung sedikit sekali tembaga. Sifat kimia rayon kupramonium sama dengan rayon viskosa. Rusak oleh alkali, kuat, tetapi tahan alkali lemah dan zat-zat oksidator. Pemutihan dapat dilakukan dengan larutan hipoklorit dalam suasana sedikit basah atau dengan hydrogen peroksida. Pencelupan rayon kupramonium sama dengan pencelupan rayon viskosa. Rayon kupramonium terutama digunakan untuk pakaian, kaos kaki wanita, pakaian dalam dan kebanyakan untuk kain-kain dengan mutu baik. Kehalusan filamennya memberikan sifat lemas dan drape yang baik (sifat gelombang yang baik).

b. Protein Polimer Alam Dari Protein

Pembuatan serat polimer alam dari protein dilakukan untuk mengetahui sifat-sifat serat yang dimiliki oleh serat wol. Beberapa percobaan yang telah dilakukan antara lain serat dari protein susu serat dari protein jagung, serat dari kacang kedele dan serat dari kacang tanah.

1) Serat dari protein susu

Serat dari protein susu menyerupai wol marino yang digaru. Serat ini menyekat panas yang baik, lembut dan licin, pegas dan lenting seperti rambut kuda, daya mulur dan kuatnya kurang dari pada wol asli, tidak dapat di kempa karena tak bersisik dan jika di bakar seratnya cepat terbakar dan berbau tanduk atau rambut terbakar. Kegunaanya antara lain untuk pakaian dalam di negeri yang beriklim dingin, ditenun untuk meniru tenunan rambut kuda dan sebagai serat pengisi kasur.



<https://www.google.co.id/search?client=firefox-b&biw=1133&bih=483&tbm=isch&sa=1&q=serat+protein+susu>

2) Serat dari protein jagung

Serat yang dibuat dari protein jagung disebut vicara. Serat ini dibuat berupa benang filamen dan serat yang dibuat khusus untuk campuran dengan serat lain misalnya :

- a) Vicara dengan wol, hasilnya mendekati wol cashmir.
- b) Vicara dengan kapas dapat lebih mengembang.
- c) Vicara dengan nylon lebih mudah mengisap dan lembut.
- d) Vicara dengan asetat lebih lembut, rasa kaku berkurang.

Sifat-sifat serat dari protein jagung antara lain :

Kilau keras tetapi dapat diredamkan, Pegas dan kuat, Tahan cendawan dan ngengat, Lebih tahan alkali dari pada wol, Murah



Wol cashmer

<http://www.brooksbrothers.com/Wool-Cashmere-Heritage-Textured-Full-Zip-Sweater/MS00747,default.pd.html>

3) Serat dari kacang kedele

Serat kacang kedele dibuat dari tepung kacang kedele yang telah diambil minyaknya. Protein dan tepung dipisahkan, dilarutkan, disemprotkan melalui alat pemintal seperti pembuatan serat sintetis yang lain. Benang filamen ditarik dan dikeraskan secara kimia, akhirnya dipotong-potong menjadi serat. Sifat-sifat serat dari kacang kedele antara lain yaitu serat kacang kedele berkilau, mengerut, ringan dan berwarna coklat, memberi rasa panas seperti serat wol, kenyal tetapi kurang kuat lebih-lebih dalam keadaan basah dan baik dipakai sebagai bahan campuran untuk kapas dan rayon. Hasil dari serat ini masih belum diperdagangkan

4) Serat dari kacang tanah

Serat dari kacang tanah ini disebut ardil, menyerupai wol, tetapi tidak mengerut dan tahan ngengat. Warna serat creme dan lembut, jika disentuh terasa panas dan daya mengisap lengas

sama seperti wol. Serat ini digunakan sebagai campuran pada serat kapas dan wol. Campuran dari 50% ardil dan 50% wol memberikan bahan seperti terdiri dari 100% wol. Jika dicampur dengan serat buatan memberikan rasa panas dan tahan kusut seperti wol.

2. *Semi sintetis*

a) **Rayon Asetat**

Tenunan Asetat menyerupai tenunan sutera karena kilaunya dan sifat lembutnya, benangnya mudah dilewat sering, baik untuk tenunan crepe. Tanda-tanda jika asetat dibakar adalah cepat terbakar dan mencair, meninggalkan bundaran keras dan berbau asam. *Serat asetat* banyak dipergunakan untuk pakaian wanita dan untuk tekstil keperluan rumah tangga, untuk lapisan pengeras kain, misalnya untuk leher kemeja, untuk isolasi listrik dan untuk penyaring pada rokok. *Sifat-sifat rayon asetat antara lain :*

- Daya mulurnya lebih besar dari daya mulur rayon.
- Kurang kuat dari rayon, terlebih dalam keadaan basah, kekuatan susutnya sampai 65%, rayon 50%.
- Daya menghisap air kurang dari pada rayon.
- Daya menghisap cat kurang, karena itu perlu dipergunakan cat istimewa untuk asetat.
- Rayon asetat kurang mengantarkan panas.
- Tidak tahan panas. Pada temperatur tinggi mencair dan setelah dingin membeku dan menjadi kaku. Karena sifat-sifat ini serat asetat digunakan untuk mengakukan kerah pada pakaian laki-laki atau wanita yang disebut trubenais (tenunan kapas yang dilapisi asetat). Caranya kerah dilapisi dengan trubenya, kemudian disetrika hingga asetat mencair dan tenunan menjadi kaku setelah menjadi dingin.
- Tidak tahan alkali dan zat pemutih yang mengandung chloor.
- Asetat larut dalam aseton.

Teknik pemeliharaan rayon asetat yaitu :

- ❖ Mencuci harus dilakukan dengan cepat karena kekuatannya berkurang dalam keadaan basah.
- ❖ Gunakan sabun yang tidak mengandung lindi.
- ❖ Dibilas dalam air suam-suam kuku.
- ❖ Disetrika setelah kering dan tidak perlu dibasahi. Jika disetrika sewaktu basah akan terjadi kilau. Disetrika dengan temperatur paling tinggi 1200C. Panas yang lebih tinggi menyebabkan bahan mencair, melekat pada setrika dan akan menyebabkan kain berlubang.

b) **Serat Modal**

Modal atau polynosic dikenal dengannama Avril, Hightel, Vincel, Zantrel dan lainnnya adalah buatan yang diregenerasi, sejenis rayon viskosa dengan derajat polimerisasi yang lebih tinggi dan memiliki struktur mikro fibril dengan panjang rantai molekul dua kali lipat dari rayon, kekuatan lebih tinggi tetapi mulur serta moisture regain lebih rendah. Modal dapat dicuci dengan sabun atau detergen dan pelarut organic dan pencucian kimia / dry-cleaning dan disetrika dengan suhu sedang, dengan pemanasan seperti ni kekusutan dapat dihilangkan, adanya uap dalam penyetricaan memudahkan kain untuk menjadi licin dan terlihat berkilau Serat polinosik mempunyai kekuatan lebih tinggi, mulur lebih rendah, perbandingan kekuatan basah dengan kering jauh lebih tinggi, dan penggelembungan dalam air lebih kecil. jenis microfiber yang merupakan peaduan dari canggih polyester dan rayon serat

Karakteristik kain memiliki sentuhan lembut mewah dengan tangan drapeable TEGAP dipakainya. Katun polinosik kain viscose yg memiliki ciri spt katun kapas, lembut tebal dan dingin, Polinosik digunakan terutama untuk bahan pakaian dan juga untuk kain tirai vince atau moynel. Vince adalah salah satu serat polinosik, di Amerika dikenal dengan nama moynel.



Sumber : www.google.com

3. *Polimer Buatan (sintetis)*

a. **Polimer Kondensasi**

1) **Poliamida (Nylon)**

Dikenal juga sebagai perlon, caprolan dan amilan, trilobal atau antron, rislan, nomex dan lainnya. Pada umumnya serat sintetik ini merupakan isolator yang baik dan dapat menimbulkan sifat listrik static. Poliamida (Nylon) merupakan serat yang kuat. Nylon yang cukup mahal ialah supernilon yang dapat ditunen menjadi kain yang indah, baik yang menyerupai tweed maupun yang menyerupai brokat emas atau sutera.

Sifat-sifat nylon adalah sebagai berikut:

- Kuat dan tahan gesekan
- Daya mulurnya besar, kalau diregang sampai 8%, benang akan kembali pada panjang semula, tetapi kalau terlalu regang, bentuk akan berubah.
- Kenyal, tidak mengisap lengas atau air sehingga mudah kering., Baik digunakan untuk pakaian bepergian terutama pakaian dalam karena ringan dan cepat kering.
- Pada umumnya tidak tahan panas, kalau bahan di setrika harus dicoba terlebih dahulu dengan temperatur yang rendah.
- Larut dalam phenol, tetapi kalau dipakai phenol cair akan mengerit dan dapat digunakan untuk membuat hiasan-hiasan.
- Tahan lindi/ alkali dan tidak tahan chloor.
- Tahan air garam (baik untuk tali dan jala ikan)
- Tahan ngengat/ cendawan
- Jika dibakar terlihat meleleh, tidak menyala dan membentuk tepi berwarna coklat.

Untuk memperbaiki kualitas nylon dapat dibuat kain renda (lece), dibuat lubang-lubang dan diselesaikan tepinya dengan cat nylon dan disempurnakan melalui proses nylonizing hingga dapat lebih mengisap, lembut dan lemas. Mengingat kekuatan nylon yang sangat tinggi maka nylon sangat baik untuk dibuat kain parasut, tali temali yang memerlukan kekuatan tinggi, benang ban terpal, jala dan untuk tekstil industri lainnya. Selain untuk keperluan industri, nylon juga dapat dipakai untuk bahan pakaian, terutama untuk pakaian

wanita, kaos kaki dan tekstil rumah tangga seperti gorden jendela atau pintu. Selain itu nylon juga digunakan untuk kain kursi, permadani dan kain penyaring.

Teknik pemeliharaan kain nylon adalah sebagai berikut :

- Nylon putih setelah dipakai hendaknya segera dicuci karena bisa menjadi kuning.
- Bahan tidak perlu direndam lama karena kotoran hanya menempel.
- Cuci dengan cara diremas-remas dalam air sabun suam-suam kuku dan bilas dalam air suam-suam kuku juga.
- Gantung basah-basah sampai kering dan tidak perlu diperas.
- Setrika dengan panas rendah jika diperlukan.



Sumber : <http://prospect.rsc.org/blogs/cw/2014/09/25/nylon-a-bit-of-a-stretch/>

2) Poliester

Dikenal dengan nama dagang Terylene , Dacron, Trivera, Tetoron. Kekuatan, elastisitas yang baik dari serat polyester menghasilkan kain yang mempunyai ketahanan yang baik terhadap lekukan atau kekusutan sehingga tidak memerlukan penyetricaan panas. Kain-kain yang dibuat dari poliester mempunyai sifat cepat kering, kuat dan dapat berbentuk seperti serat alam. Kekurangan dari kain polyester adalah daya serap lembabnya rendah dan kekakuan yang tinggi sehingga kenyamanan berkurang. Pewarnaan polyester dilakukan dengan menggunakan zat warna disperse yang kaya warna dan mempunyai ketahanan luntur warna yang sangat baik terhadap pencucian, gosokan dan sinar. Kain polyester tahan terhadap pelarut organik dan pencucian kimia / dry cleaning, serta mempunyai ketahanan yang sangat baik terhadap bakteri dan jamur.. Serat-serat poliester bisa dicampur dengan serat-serat katun, wol, rayon dan sutera. Poliester berwarna kuning gading, sehingga kadangkadang perlu diputihkan. Untuk pemutihan dipergunakan natrium klorit pada suhu mendidih dengan penambahan asam nitrat. Serat poliester dapat menghasilkan kain yang tipis atau tebal dengan cara menenun atau merajut sesuai dengan kebutuhan, Jika menghendaki kain yang terasa sejuk atau hangat, dapat dibuat kain yang menyerupai katun atau wol. Poliester menghasilkan filamen-filamen poliester yang licin, serat-serat profil dan benang-benang tekstur yang elastis, yang biasanya dirajut menjadi jersey seperti Trivera 2000, Crimplene dan Diolenlect. *Sifat-sifat serat poliester adalah sebagai berikut:*

- Tahan kusut, baik untuk pakaian wanita maupun pria.
- Tahan cuci dan tidak kusut kalau dicuci.
- Tahan obat kelantang.
- Lebih tahan sinar matahari dari pada nylon.
- Dapat ditekan dengan setrika panas (150o C), hingga terjadi lipatan tetapi dapat dihilangkan dengan panas yang sama. Untuk membuat lipatan yang permanen diperlukan panas 210oC.
- Mempunyai sifat elastis yang baik.
- Poliester berbentuk selinder dengan penampang lintang bulat.
- Poliester tahan asam lemah meskipun pada suhu mendidih.

- Poliester meleleh di udara pada suhu 205o C dan tidak menguning pada suhu tinggi.
- Poliester tahan serangga, jamur dan bakteri.
- Dimensi kain poliester dapat distabilkan dengan cara pemantapan panas yang diatur pada suhu tertentu.

Bahan dari serat poliester hendaklah dicuci dengan air sabun dan dibilas. Tidak perlu diperas dan gantungkan hingga kering. Bahan ini tidak perlu disetrika kalau sudah digantungkan dengan baik. Sifat poliester yang sangat baik, terutama tahan kusut dan dimensinya yang stabil maka poliester banyak dipakai untuk bahan pakaian dan dasi. Untuk pakaian tipis poliester sangat baik dicampur dengan kapas dengan perbandingan 2 ; 1. Selain itu poliester juga banyak digunakan untuk kain tirai, karena ketahanannya terhadap sinar dibalik kaca. Poliester juga digunakan sebagai pipa pemadam kebakaran, tali temali, jala, kain layar dan terpal. Sebagai tali temali kapal, poliester lebih tahan lama dibanding nylon atau sisal. Sifat poliester yang tahan asam, membuat poliester baik digunakan sebagai pakaian pelindung dalam pabrik yang banyak memakai asam-asam. Akhir-akhir ini poliester mulai digunakan sebagai benang ban.



Sumber : www.google.com.

B. Anorganik

1. Gelas

Ada dua macam serat gelas yaitu filamen dan staple dengan panjang rata-rata 9 inci. Filament gelas terbentuk dari pencampuran secara teliti bahan-bahan pasir silikat, batu kapur dan paduan mineral untuk pembuatan gelasny. Staple glass terutama benang stafel gelas terbuat dari gelas yang tahan zat kimia.

Sifat-sifat serat gelas yaitu :

- ❖ Serat gelas yang telah dicuci dengan bersih dari sari minyak, kelihatan licin dan halus dibawah mikroskop dan susunan permukaannya tidak kelihatan.
- ❖ Dalam keadaan panas, gelas tidak terbakar hanya menjadi lembek dan meleleh dan tidak mengeluarkan asap atau gas yang mengganggu. Serat gelas tahan panas sampai 538 0C tanpa rusak.
- ❖ Kekuatan serat gelas bertambah jika diameter makin kecil.
- ❖ Daya serap gelas terhadap air sangat rendah, ini menguntungkan untuk pemakaian pada teknik listrik.
- ❖ Serat gelas bersifat sangat elastis.
- ❖ Ketahanan listrik dari serat gelas sangat tinggi.
- ❖ Serat gelas mempunyai sifat rapuh
- ❖ Pada umumnya serat gelas tahan terhadap semua asam kecuali asam fluoride dan cukup tahan terhadap alkali.

Pencelupan serat gelas sukar dilakukan karena tidak menyerap zat air. Pemberian warna serat gelas dapat dilakukan dengan cara-cara khusus. Serat gelas terutama digunakan untuk tirai jendela dan isolasi listrik. Serat gelas sudah pernah dibuat untuk pakaian penganten tetapi belum pernah dibuat untuk pakaian sehari-hari. Hal ini disebabkan karena kain dari serat gelas tidak tahan gosok, dan jika dilipat, fiament-filamennya dapat putus dan kain menjadi berbulu. Sebagai bahan campuran dengan serat-serat alam, kainnya dapat digunakan untuk kap lampu, saringan, kain kursi, taplak meja, kain gordena dan lain-lain. Kain-kain dari serat gelas tahan api, bahkan jika rokok yang menyala jatuh di atas kain, kain tersebut tidak terbakar. Serat gelas yang ditenun jadi kain dapat digunakan untuk saringan karena tahan terhadap zat kimia. Juga banyak digunakan sebagai kap lampu. Benang gelas dapat digunakan sebagai pembungkus kawat tembaga. Sedang pita kain gelas digunakan untuk pembungkus kabel listrik tegangan tinggi.



www.google.com

2. Serat Logam

Serat dari bahan galian yang tidak dilapis mudah berubah warnanya karena pengaruh suhu, seperti benang logam, benang emas atau perak. Serat logam adalah serat buatan yang dibuat dari logam. Serat logam sudah lama digunakan. Serat logam menghasilkan benang logam yang digunakan sebagai bahan penghias tekstil, baik tekstil untuk keperluan rumah tangga maupun pakaian. Benang atau pakaian yang terbuat dari logam biasanya dilapisi dengan plastik agar tidak cepat rusak.



www.google.com

MATERI PRATIKUM TEKSTIL

1. Peralatan dan bahan uji pembakaran serat selulosa

- Lilin
- Korek api
- Penggaris

- Tabel hasil pembakaran
- Perca kain

2. Prosedur kerja pengujian identifikasi serat selulosa dengan uji pembakaran

1. Berbagai macam perca kain diurai dalam arah pakan maupun lusi, kemudian benang atau serat hasil uraian tersebut dibuat kira-kira sebesar benang Ne110 dengan panjang 4-5 cm dan diberi puntiran.

2. Contoh serat yang telah dibuat diatas kemudian didekatkan pada nyala api dari samping perlahan-lahan, kemudian diamati apakah serat tersebut waktu dekat api meleleh, menggulung, atau terbakar mendadak.

3. Pada saat di dalam nyala api, maka amatilah pada saat serat menyala, kemudian perhatikan dimana terjadinya nyala api tersebut.

4. Setelah keluar dari nyala api, maka bila nyala api sudah padam, maka segera dicatat bau dari gas yang dikeluarkan oleh serat yang terbakar tersebut. Perlu dicatat apakah serat mengeluarkan asap atau tidak. Akhirnya perlu dicatat pula banyaknya, bentuknya, warnanya, dan kekerasan dari abu sisa pembakaran serat tersebut.

Catatan:

Apabila serat berbau seperti plastik terbakar, maka menunjukkan serat buatan

Terbakar/ tidak terbakar	Bau asap	Sisa pembakaran	Kesimpulan
Meleleh dan terbakar	Zat kimia	massa hitam dan keras	Polyester
Meleleh dan terbakar	Zat kimia	Massa coklat dan keras	Polyamida
Terbakar dan mengabu	Kertas terbakar	Abu lembut	Rayon viskosa
Meleleh dan terbakar	Asam asetat	Hitam keras	Rayon asetat
Meleleh dan terbakar	Zat kimia	Kuning-coklat keras	Poliakrilat

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point

2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Tata Busana SMK Jilid 2*. Ernawati Izwerni Weni Nelmira

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 3-4 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	15 menit
Inti	<p>1. Mengidentifikasi masalah</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam serat	50 menit

		buatan melalui bahan tayangan.	
	<p>2. Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang macam-macam serat buatan • Siswa mendiskusikan tentang macam-macam serat buatan • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang macam-macam serat buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang macam-macam serat buatan • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang macam-macam serat buatan 	
	<p>3. Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok 	
	<p>4. Melakukan tindakan strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan 	<ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian 	

	kelas	<p>mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none">•Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.•Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.•Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik.•Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan.	
--	-------	---	--

	<p>5. Melihat ulang dan mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru • Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. • Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 3-4 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	15 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat prosedur uji pembakaran serat tekstil buatan</p>	50 menit

		dengan bahan tayangan.	
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang uji pembakaran serat tekstil buatan • Siswa mendiskusikan tentang uji pembakaran serat tekstil buatan • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang uji pembakaran serat buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi uji pembakaran serat tekstil buatan • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang uji pembakaran serat tekstil buatan 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dalam kelompok • Siswa berdiskusi bersama kelompok melakukan pengujian identifikasi serat buatan dengan uji pembakaran • Siswa mendiskusikan untuk menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek • Siswa menyiapkan alat praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru arahan pengujian identifikasi serat buatan untuk dikerjakan secara berkelompok • Guru meminta siswa untuk menentukan alat dan bahan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan praktek 	

	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi mereka dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. 	
--	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. Melaporkan data atau informasi apa adanya. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. 	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> Masuk kelas tepat waktu. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Mengerjakan tugas yang diberikan. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

		6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran.	
3.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
4.	Kerjasama	1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain.	4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

1. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
2. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
3. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
4. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

1. Sebutkan sifat vicara?
2. Sebutkan macam bahan thermoplastik?
3. Bagaimana perawatan thermoplastik?
4. Sebutkan sifat umum dari serat buatan?
5. Jelaskan cara perawatan serat poliamida?

Jawaban :

1. Lebih tahan alkali daripada wol, tahan jamur dan ngengat
2. Nilon, Dakron, Terilene, Trevira, Tetoron, Tetrex, Shantung, Organdi,Orlon, Cashmilon
3. Mudah dalam pemeliharaan, Jangan diseterika dengan panas tinggi,Mudah dalam menyimpan
4. **Sifat-sifat umum dari serat buatan adalah:**
 - Sangat kuat dan tahan gesekan.
 - Dalam keadaan kering atau basah kekuatannya tetap sama kecuali asetat.
 - Kenyal, pegas (elastis dan tahan regangan)
 - Kurang menghisap air.
 - Peka terhadap panas.
 - Tahan alkali, tahan ngengat, jamur, serangga, dan lain-lain.
 - Dapat diawetkan dengan panas.
5. **Teknik pemeliharaan kain nylon adalah sebagai berikut :**
 - o Nylon putih setelah dipakai hendaknya segera dicuci karena bisa menjadi kuning.
 - o Bahan tidak perlu direndam lama karena kotoran hanya menempel.
 - o Cuci dengan cara diremas-remas dalam air sabun suam-suam kuku dan bilas dalam air suam-suam kuku juga.
 - o Gantung basah-basah sampai kering dan tidak perlu diperas.
 - o Setrika dengan panas rendah jika diperlukan

Pedoman penilaian :

Skor penilaian
Skor 5 jika siswa dapat menjawab 5 soal dengan benar
Skor 4 jika siswa dapat menjawab 4 soal dengan benar
Skor 3 jika siswa dapat menjawab 3 soal dengan benar
Skor 2 jika siswa dapat menjawab 2 soal dengan benar
Skor 1 jika siswa dapat menjawab 1 soal dengan benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel pratikum

No	Sample uji	Sebelum masuk nyala api	Dalam nyala api	Keluar dari nyala api	bau	Abu hasil pembakaran	Sample hasil uji	Kesimpulan

3. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	3.5 Menganalisis serat tekstil buatan 4.5 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat buatan	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
 - Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	3.3 Menganalisis serat tekstil buatan 4.5 Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat buatan	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Yogyakarta, September 2017

Pembimbing

Widi Astuti S.Pd.

Novi Nur Aini
14513244009



PEMERINTAH PROVINSI YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 NGAWEN
Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul Telp/Fax: (0272) 3102204 Kode Pos : 55853
E-mail : smkn1ngawen@yahoo.com Website : smkn1ngawen.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Gasal)
Materi Pokok : Pengetahuan Bahan Tekstil
Alokasi Waktu : 2 x 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.6 Memahami benang tekstil
- 4.6 Mengelompokkan benang tekstil

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian benang tekstil
- 3.6.2 Mengklasifikasi macam macam benang
- 4.6.1 Menyiapkan proses identifikasi benang
- 4.6.2 Identifikasi benang berdasarkan bentuk fisiknya
- 4.6.3 Menguji antihan (twist) benang

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian benang tekstil
2. Mengklasifikasi macam macam benang
3. Menyiapkan proses identifikasi benang
4. Identifikasi benang berdasarkan bentuk fisiknya
5. Menguji antihan (twist) benang

E. MATERI PEMBELAJARAN

Benang adalah susunan serat-serat yang teratur kearah memanjang dengan garis tengah dan jumlah antihan tertentu yang diperoleh dari suatu pengolahan yang disebut pemintalan. Serat-serat yang dipergunakan untuk membuat benang, ada yang berasal dari alam dan ada yang dari buatan. Serat-serat tersebut ada yang mempunyai panjang terbatas (disebut stapel) dan ada yang mempunyai panjang tidak terbatas (disebut filamen).

Benang-benang yang dibuat dari serat-serat stapel dipintal secara mekanik, sedangkan benang-benang filamen dipintal secara kimia. Benang-benang tersebut, baik yang dibuat dari serat-serat alam maupun dari serat-serat buatan, terdiri dari banyak serat stapel atau filamen. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh benang yang fleksibel. Untuk benang-benang dengan garis tengah yang sama, dapat dikatakan bahwa benang yang terdiri dari sejumlah serat yang halus lebih fleksibel daripada benang yang terdiri dari serat-serat yang kasar.

1. Benang Menurut Panjang Seratnya

Menurut panjang seratnya benang dapat dibagi menjadi :

A. Benang Stapel

Benang stapel ialah benang yang dibuat dari serat-serat stapel. Serat stapel ada yang berasal dari serat alam yang panjangnya terbatas dan ada yang berasal dari serat buatan yang dipotong-potong dengan panjang tertentu.



Gambar 2 - 5
Benang Stapel

Ada beberapa macam benang stapel antara lain :

- Benang stapel pendek
Benang stapel pendek ialah benang yang dibuat dari serat-serat stapel yang pendek. Contohnya ialah benang kapas, benang rayon dan lain-lain.
- Benang stapel sedang
Benang stapel sedang ialah benang yang dibuat dari serat-serat stapel yang panjang seratnya sedang. Contohnya ialah benang wol, benang serat buatan.
- Benang stapel panjang
Benang stapel panjang ialah benang yang dibuat dari serat-serat stapel yang panjang. Contohnya ialah benang rosella, benang serat nenas dan lain-lain.

B. Benang Filamen

Benang filamen ialah benang yang dibuat dari serat filamen. Pada umumnya benang filamen berasal dari serat-serat buatan, tetapi ada juga yang berasal dari serat alam. Contoh benang filamen yang berasal dari serat alam ialah benang sutera.

Benang filamen yang berasal dari serat-serat buatan misalnya :

- Benang rayon yaitu benang filamen yang dibuat dari bahan dasar selulosa.

- Benang nylon yaitu benang filamen yang dibuat dari bahan dasar poliamida yang berasal dari petrokimia.
- Benang poliakrilik yaitu benang yang dibuat dari bahan dasar poliakrilonitril yang berasal dari petrokimia.

Selain dari benang filamen, serat-serat buatan tersebut dapat juga dibuat menjadi benang stapel.

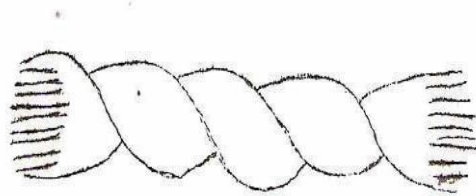
Ada beberapa macam benang filamen antara lain :

- Benang monofilament
Benang monofilamen ialah benang yang terdiri dari satu helai filamen saja. Benang ini terutama dibuat untuk keperluan khusus, misalnya tali pancing, senar raket, sikat, jala dan sebagainya.
- Benang multifilament
Benang multifilamen ialah benang yang terdiri dari serat-serat filamen. Sebagian besar benang filamen dibuat dalam bentuk multifilamen.
- Tow
Tow ialah kumpulan dari beribu-ribu serat filamen yang berasal dari ratusan spinnerette menjadi satu.
- Benang stretch
Benang stretch ialah benang filamen yang termoplastik dan mempunyai sifat mulur yang besar serta mudah kembali ke panjang semula.
- Benang bulk
Benang bulk ialah benang yang mempunyai sifat-sifat mengembang yang besar.
- Benang logam
Benang logam. Benang filamen umumnya dibuat dari serat buatan, namun disamping itu ada juga yang dibuat dari logam. Benang ini telah dipergunakan beribu-ribu tahun yang lalu. Benang yang tertua dibuat dari logam mulia dan benangnya disebut lame. Keburukan dari benang ini ialah : berat, mudah rusak dan warnanya mudah kusam.

2. Benang Menurut Konstruksinya

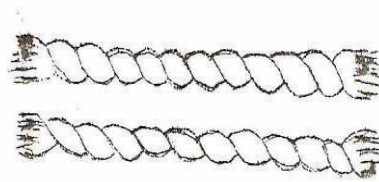
Menurut konstruksinya benang dapat dibagi menjadi :

- Benang tunggal
Benang tunggal ialah benang yang terdiri dari satu helai benang saja. Benang ini terdiri dari susunan serat-serat yang diberi antihan yang sama.



Benang Tunggal

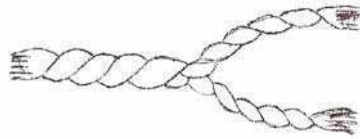
- Benang rangkap
Benang rangkap ialah benang yang terdiri dari dua benang tunggal atau lebih yang dirangkap menjadi satu.



Benang Rangkap

- Benang gintir

Benang gintir ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang atau lebih bersama-sama. Biasanya arah gintiran benang gintir berlawanan dengan arah antihan benang tunggalnya. Benang yang digintir lebih kuat daripada benang tunggalnya.



Benang Gintir

- Benang tali

Benang tali ialah benang yang dibuat dengan menggintir dua helai benang gintir atau lebih bersama-sama.



Benang Tali

3. Benang Menurut Pemakaiannya

Menurut pemakaiannya benang dibagi menjadi :

- Benang lusi

Benang lusi ialah benang untuk lusi, yang pada kain tenun terletak memanjang kearah panjang kain. Dalam proses pembuatan kain, benang ini banyak mengalami tegangan dan gesekan. Oleh karena itu, benang lusi harus dibuat sedemikian rupa, sehingga mampu untuk menahan tegangan dan gesekan tersebut. Untuk memperkuat benang lusi, maka jumlah antihannya harus lebih banyak atau benangnya dirangkap dan digintir. Apabila berupa benang tunggal, maka sebelum dipakai harus diperkuat terlebih dahulu melalui proses penganjian.

- Benang pakan

Benang pakan ialah benang untuk pakan, yang pada kain tenun terletak melintang kearah lebar kain. Benang ini mempunyai kekuatan yang relatif lebih rendah daripada benang lusi.

- Benang rajut

Benang rajut ialah benang untuk bahan kain rajut. Benang ini mempunyai antihan / gintiran yang relatif lebih rendah daripada benang lusi atau benang pakan.

- Benang sisir

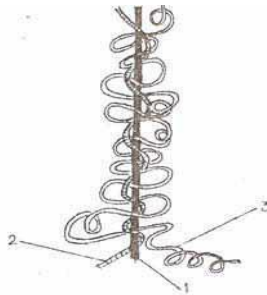
Benang sisir ialah benang yang dalam proses pembuatannya, melalui mesin sisir (Combing machine). Nomor benang ini umumnya berukuran sedang atau tinggi (Ne₁ 40 keatas) dan mempunyai kekuatan dan kerataan yang relatif lebih baik daripada benang biasa.

- Benang hias

Benang hias ialah benang-benang yang mempunyai corak -corak atau konstruksi tertentu yang dimaksudkan sebagai hiasan. Benang ini dibuat pada mesin pemintalan dengan suatu peralatan khusus.

Keterangan :

1. Benang dasar
2. Benang pengikat
3. Benang hias



Benang Hias

- Benang jahit

Benang jahit ialah benang yang dimaksudkan untuk menjahit pakaian. Untuk pakaian tekstil benang jahit ini terdiri dari benang-benang yang digintir dan telah diputihkan atau dicelup dan disempurnakan secara khusus.



Benang Jahit

- Benang sulam

Benang sulam ialah benang-benang yang dimaksudkan untuk hiasan pada kain dengan cara penyulaman. Benang-benang ini umumnya telah diberi warna, sifatnya lemas dan mempunyai efek-efek yang menarik.

Persyaratan Benang

Supaya penggunaan pada proses selanjutnya tidak mengalami kesulitan, maka benang harus mempunyai persyaratan-persyaratan tertentu antara lain ialah : kekuatan, kemuluran dan kerataan.

1. Kekuatan Benang

Kekuatan benang diperlukan bukan saja untuk kekuatan kain yang dihasilkan, tetapi juga diperlukan selama proses pembuatan kain. Hal-hal yang dapat mempengaruhi kekuatan ini ialah :

a) Sifat-sifat bahan baku antara lain dipengaruhi oleh :

- Panjang serat
Makin panjang serat yang dipergunakan untuk bahan baku pembuatan benang, makin kuat benang yang dihasilkan.
- Kerataan panjang serat
Makin rata serat yang dipergunakan, artinya makin kecil selisih panjang antara masing-masing serat, makin kuat dan rata benang yang dihasilkan.
- Kekuatan serat
Makin kuat serat yang dipergunakan, makin kuat benang yang dihasilkan.
- Kehalusan serat
Makin halus serat yang dipergunakan, makin kuat benang yang dihasilkan. Kehalusan serat ada batasnya, sebab pada serat yang terlalu halus akan mudah terbentuk neps yang selanjutnya akan mempengaruhi kerataan benang serta kelancaran prosesnya.

b) Konstruksi benang antara lain dipengaruhi oleh :

- Jumlah antihan
Jumlah antihan pada benang menentukan kekuatan benang, baik untuk benang tunggal maupun benang gintir. Untuk setiap pembuatan benang tunggal, selalu diberikan antihan seoptimal mungkin, sehingga dapat menghasilkan benang dengan kekuatan yang maksimum. Kalau jumlah antihan kurang atau lebih dari jumlah antihan yang telah ditentukan, maka kekuatan benang akan menurun.
- Nomor benang
Jika benang-benang dibuat dari serat-serat yang mempunyai panjang, kekuatan dan sifat-sifat serat yang sama, maka benang yang mempunyai nomor lebih rendah, benangnya lebih kasar dan akan mempunyai kekuatan yang lebih besar daripada benang yang mempunyai nomor lebih besar.

2. **Mulur Benang**

Mulur ialah perubahan panjang benang akibat tarikan atau biasanya dinyatakan dalam persentasi terhadap panjang benang. Mulur benang selain menentukan kelancaran dalam pengolahan benang selanjutnya, juga menentukan mutu kain yang akan dihasilkan. Benang yang mulurnya sedikit akan sering putus pada pengolahan selanjutnya. Sebaliknya benang yang terlalu banyak mulur akan menyulitkan dalam proses selanjutnya.

Kalau panjang benang sebelum ditarik = a (cm) dan panjang benang pada waktu ditarik hingga putus = b (cm),

maka mulur benang tersebut = $\frac{b - a}{a} \times 100 \%$.

Mulur pada benang dipengaruhi antara lain oleh :

- Kemampuan mulur dari serat yang dipakai.
- Konstruksi dari benang.

3. **Kerataan Benang**

Kerataan Benang stapel sangat dipengaruhi antara lain oleh :

- Kerataan panjang serat
Makin halus dan makin panjang seratnya, makin tinggi pula kerataannya.

- Halus kasarnya benang
Tergantung dari kehalusan serat yang dipergunakan, makin halus benangnya makin baik kerataannya.
- Kesalahan dalam pengolahan
Makin tidak rata panjang serat yang dipergunakan, makin sulit penyetelannya pada mesin. Kesulitan pada penyetelan ini akan mengakibatkan benang yang dihasilkan tidak rata.
- Kerataan antihan
Antihan yang tidak rata akan menyebabkan benang yang tidak rata pula.
- Banyaknya nep
Makin banyak nep pada benang yaitu kelompok-kelompok kecil serat yang kusut yang disebabkan oleh pengaruh pengerjaan mekanik, makin tidak rata benang yang dihasilkan. Serat yang lebih muda dengan sendirinya akan lebih mudah kusut dibandingkan dengan serat-serat yang dewasa.

Penomoran Benang

Untuk menyatakan kehalusan suatu benang tidak dapat dengan mengukur garis tengahnya, sebab pengukurannya diameter sangat sulit. Biasanya untuk menyatakan kehalusan suatu benang dinyatakan dengan perbandingan antara panjang dengan beratnya. Perbandingan tersebut dinamakan nomor benang.

Satuan-Satuan yang Digunakan

Untuk mempermudah dalam perhitungan, terlebih dahulu harus dipelajari satuan-satuan yang biasa dipergunakan dalam penomoran benang. Adapun satuan-satuan tersebut adalah sebagai berikut :

Satuan panjang

1 inch (1")	= 2,54 cm	
12 inches	= 1 foot (1')	= 30,48 cm
36 inches	= 3 feet	= 1 yard = 91.44 cm
120 yards	= 1 lea	= 109,73 m
7 lea's	= 1 hank	= 840 yards = 768 m

Satuan berat

	= 64,799	
1 grain	miligram	
1 pound (1 lb)	= 16 ounces	= 7000 grains = 453,6 gram
1 ounce (1 oz)	= 437,5 grains	

Nomor benang adalah nomer yang dipakai untuk menentukan besar kecilnya ukuran benang. Nomor benang bergantung dari ketentuan tiap negara dalam memberi nomer benang. Nomer benang biasanya dicantumkan pada merek yang sekaligus dipakai sebagai pengikat atau pembungkus benang tersebut. Ada beberapa sistim penomeran benang antara lain,

- Sistim Inggris

Sistim yang dilakukan di Inggris dalam memberi nomer benang kapas ditentukan dengan Ne, yaitu berapa tukul benang yang 840 yard panjangnya terdapat dalam 1 pound Inggris. Jadi Ne 40 berarti 40 x 840 yard benang. Beratnya 1 pound Inggris (=453,6 gram) 1 yard = 91,4 cm; 840 yard = 768 m.

- Sistem Metrik

Nomor benang kapas dan wol ditentukan menurut system metric, disingkat Nm, artinya berapa panjang benang yang beratnya 1 gram. Jadi Nm 40 berarti berat 1 gram benang panjangnya 40 m.

- **Denier**

Nomor filament sutera dan serabut buatan ditentukan menurut beratnya, karena itu disebut nomor berat dengan tanda Td, yaitu berapa denier berat benang sutera mentah yang 450 m panjangnya atau berapa gram berat benang sutera yang 9000 meter panjangnya. (1 denier = 1/20 gram), jadi Td 60 = berat 9000 m benang = 60 gram. Makin rendah nomor benang makin halus benangnya.

- Tex, yaitu berat benang yang 1000 m sama dengan 1 gram.

LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. jarum jahit kecil dan besar, dan
- b. kaca pembesar.

2. Bahan

Bahan yang diperlukan adalah bermacam benang dari serat buatan dan serat alami, meliputi benang jahit, benang rajut, benang bordir, benang bahan tenun, benang yang diambil dari kain katun, benang yang diambil dari kain sutera atau benang sutera, benang yang diambil dari kain *polyester* atau benang *polyester*.

3. Langkah Kerja

Lakukanlah pada setiap benang dengan langkah sebagai berikut.

- a. Urai/bukalah gintiran benang sehingga menjadi benang tunggal. Perhatikan jumlah benang yang digintir dan arah gintirannya.
- b. Urai/bukalah pilinan benang sehingga menjadi terpisah bagian helai yang menjadi sumbu dan bagian yang menjadi helai pemilin. Perhatikan arah pilinannya.
- c. Jika benang mempunyai konstruksi gintiran dan pilinan, bagaimanakah arah keduanya?
- d. Tentukan jenis konstruksi yang manakah benang tersebut.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : Teknik Pencelupan dan Pencapan untuk SMK jilid 1. Sunarto. 2008

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam benang tekstil melalui bahan tayangan.	50 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang benang tekstil, konstruksi benang, sifat benang • Siswa mendiskusikan tentang benang tekstil • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang benang tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang benang tekstil, konstruksi benang dan sifat benang • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang benang tekstil 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi mereka dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. • Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	<p>25 menit</p>
----------------	--	--	---------------------

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	Guru meminta siswa untuk melihat jobsheet uji benang tekstil melalui bahan tayangan.	50 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang benang tekstil • Siswa mendiskusikan tentang benang tekstil • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang benang tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang benang tekstil, konstruksi benang dan sifat benang • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang benang tekstil 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 	

	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang terbaik. • Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan 	<p>25 menit</p>

	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksikan terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	
--	--	--	--

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran. 	<p>terpenuhi</p> <p>2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
3.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain. 	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 2 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

1. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
2. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
3. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
4. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Naskah soal

Naskah Soal

1. Bagaimanakah struktur benang pital?
2. Bagaimanakah struktur benang gintir?
3. Benang kapas memiliki nomor benang Ne_1 24 dengan berat 32 ounces, Berapa yard panjang benang kapas tersebut?
4. Benang kapas panjang 120 meter, beratnya 5 gram. Berapa Nm nya?
5. Sebutkan syarat yang harus ada pada benang?

Jawaban :

1. Struktur benang pital Benang yang terdiri dari serat-serat tersebut sedikit demi sedikit, kemudian diberi pilinan sehingga terjadi suatu untaian yang kontinyu.
2. Struktur benang gintir Dibuat dari 2 atau lebih benang tunggal dan digintir satu sama lain.
- 3.

$$Ne_1 = \frac{\text{Panjang (P) dalam hank}}{\text{Berat (B) dalam pound}}$$

Satuan panjang

1 inch (1") = 2,54 cm
12 inches = 1 foot (1') = 30,48 cm
36 inches = 3 feet = 1 yard = 91.44 cm
120 yards = 1 lea = 109,73 m
7 lea's = 1 hank = 840 yards = 768 m

Satuan berat

= 64,799
1 grain miligram
1 pound (1 lb) = 16 ounces = 7000 grains = 453,6 gram
1 ounce (1 oz) = 437,5 grains

Panjang benang dalam hank = $Ne_1 \times$ berat dalam pound
= 24 x 2 pound
= 48 hank
= 48 x 840 = 40320 yard

4.

$$Nm = \frac{P (\text{panjang}) \text{ dlm meter}}{B (\text{Berat}) \text{ dlm gram}}$$

$$Nm = \frac{120}{5} = 24$$

Jadi nomornya Nm 24

5. Persyaratan-persyaratan tertentu antara lain ialah : kekuatan, kemuluran dan kerataan.

3. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	3.6 Memahami benang tekstil 4.6 Mengelompokkan benang tekstil	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
 - Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	3.6 Memahami benang tekstil 4.6 Mengelompokkan benang tekstil	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Yogyakarta, September 2017

Pembimbing

Widi Astuti S.Pd.

Novi Nur Aini



PEMERINTAH PROVINSI YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 NGAWEN
Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul Telp/Fax: (0272) 3102204 Kode Pos : 55853
E-mail : smkn_1ngawen@yahoo.com Website : smkn1ngawen.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen
Program/Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1 (Gasal)
Materi Pokok : Pengetahuan Bahan Tekstil
Alokasi Waktu : 2 x 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.7 Memahami bahan tekstil
- 4.7 Mengelompokkan bahan tekstil

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian bahan tekstil
- 3.7.2 Mengklasifikasi macam macam bahan tekstil
- 4.7.1 Mengidentifikasi bahan tekstil
- 4.7.2 Mengelompokkan bahan tekstil

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi tentang serat bahan tekstil, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian bahan tekstil dengan baik dan benar
2. Mengklasifikasi macam macam bahan tekstil secara sistematis
3. Mengidentifikasi bahan tekstil dengan baik
4. Mengelompokkan bahan tekstil secara baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pada dasarnya bahan tekstil dikelompokkan menjadi beberapa jenis:

1. Berdasarkan jenis produk atau bentuknya, seperti: serat staple, serat filamen, benang, kain, pakaian atau busana dan bermacam-macam produk kerajinan.
2. Berdasarkan jenis bahannya, seperti: serat alam, serat campuran dan serat sintesis.
3. Berdasarkan jenis motif atau warnanya, seperti: putih polos, berwarna-warni dan memiliki motif atau gambar.
4. Berdasarkan jenis konstruksinya, seperti: rajut, tenun, renda, kempa. Ada juga yang dengan cara benang tunggal dan benang gintir.

Pengetahuan seputar jenis, sifat, dan pengertian bahan tekstil juga diperlukan untuk bisa mengenali, memilih, memproduksi, menggunakan dan merawat berbagai macam produk tekstil. Seperti serat, benang, kain, pakaian dan produk kerajinan lainnya.

1. Bahan Utama Busana

a. Teknik memilih bahan tekstil

Bahan utama busana yang dimaksud disini adalah bahan tekstil berupa kain yang menjadi bahan pokok pembuatan busana. Agar dapat memilih dan membeli bahan yang tepat sesuai dengan yang diharapkan ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu :

1). Memilih bahan yang sesuai dengan desain.

Desain pakaian bisa berupa foto atau sketsa. Untuk menentukan bahan yang cocok digunakan untuk model tersebut dapat dilakukan dengan menganalisa model secara cermat. Analisa ini meliputi jenis pakaian yang akan dibuat, kesempatan pemakaiannya, siapa yang akan memakai, bagaimana bentuk tubuh pemakai, bagaimana jatuh pakaian pada tubuh, dan lain-lain.

Bahan yang tipis dan lembut baik digunakan untuk model pakaian yang mempunyai lipit-lipit kecil, lipit jarum dan lajur yang dikerut. Contoh bahannya seperti kain chiffon, sutera, saten, dan lain sebagainya. Bahan tipis ada yang transparan atau tembus pandang dan bersifat agak kaku. Contohnya seperti gelas-gelas kaca, organdi dan kain serat nenas. Bahan ini cocok digunakan untuk pakaian yang kerutannya sedikit dan modelnya tidak longgar. Jika pakaian yang dibuat longgar maka letak jatuh bahan pada tubuh terlihat kaku sehingga kesannya kurang bagus. Bahan yang tipis sebaiknya digunakan untuk pakaian yang tidak terlalu sering dipakai seperti pakaian pesta.

Bahan yang agak tebal baik digunakan untuk pakaian berupa mantel, jas, mantel pak dan pantalon terutama untuk jenis pakaian kerja dan pakaian pria. Sesuai dengan sifat bahan yang tebal dan cukup kuat, maka dapat dibuat untuk pakaian yang sering digunakan. Bahan tebal juga ada yang jatuhnya melangsai dan kaku.

Bahan yang berbulu seperti beledru dapat digunakan untuk model pakaian adat daerah tertentu, pakaian pesta, dan lain-lain. Bahan beledru ini biasanya agak tebal, ada yang lembut dan ada juga yang kaku. Bahan beledru yang berkualitas bagus dapat digunakan untuk pakaian pesta malam.

Bahan crepe yaitu bahan yang ada lipatan-lipatan halus, bisa digunakan untuk beberapa model pakaian pesta siang atau malam, tergantung warna yang dipilih. Bahan ini juga cocok untuk desain yang memiliki kerutankerutan asalkan arah kerut disesuaikan dengan lipit bahan.

Bahan rajutan, cocok digunakan untuk pakaian santai, kaos kaki, sweater, pakaian bayi terutama untuk baju dingin, dan lain-lain. Biasanya bahan rajutan diolah menggunakan mesin khusus dan sudah berdasarkan pola pakaian tertentu.

2). Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai

Agar tidak keliru dalam memilih bahan sebaiknya bahan yang dipilih di sesuaikan dengan pemakai, seperti jenis bahan, warna bahan, tekstur bahan, corak bahan, dan lain-lain. Bahan yang tebal dan kaku membuat pemakainya terlihat lebih gemuk karena jatuh bahan pada badan juga kaku. Bahan yang lembut dan melangcai membuat pemakainya kelihatan lebih langsing karena jatuh pakaian pada badan mengikuti bentuk tubuh. Bahan yang mengkilap atau berkilau juga dapat memberi efek pemakai terlihat lebih gemuk, maka bahan ini cocok dipakai oleh orang yang bertubuh sedang atau kurus. Begitu juga dengan corak bahan. Corak bahan yang besar-besar sebaiknya dihindari untuk orang yang bertubuh gemuk. Untuk orang yang bertubuh gemuk sebaiknya memilih bahan yang bercorak tidak terlalu besar dan warna-warna yang tidak terlalu cerah. Sesuai dengan psikologi warna, warna yang terang bersifat melebarkan dan warna yang gelap dapat mengecilkan. Sebaliknya corak yang kecil-kecil, hindari pemakaiannya bagi orang yang kurus. Pemakai yang bertubuh kurus dapat menggunakan bahan yang bercorak tidak terlalu kecil atau sedang dan memakai warna yang lebih cerah. Untuk menutupi kekurangan bentuk tubuh seseorang, juga dapat dilakukan dengan pemilihan bahan yang tepat. Contohnya orang yang mempunyai pinggul kecil dapat menggunakan bahan dengan corak garis diagonal dan sebaliknya orang yang sudah memiliki pinggul besar hindari pemakaian bahan ini. Sedangkan untuk memberi kesan lebih tinggi, dapat dipilih corak bahan dengan arah garis vertikal, dan untuk memberi kesan pendek dapat dipilih bahan dengan corak garis horizontal. Bahan ini terutama digunakan bagi orang yang bertubuh gemuk pendek dan kurus tinggi. Warna bahan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan. Warna gelap atau redup hendaknya dihindari bagi orang yang berkulit gelap karena dapat memberi kesan pemakainya bertambah hitam/gelap. Pemakaian warna yang agak lembut dan terang seperti warna-warna pastel sangat cocok karena dapat memberikan efek lebih terang pada wajah dan kulit. Sedangkan bagi pemakai yang berkulit kuning langsung atau putih, hindari pemakaian bahan dengan warna warna yang lembut dan terlalu terang karena efeknya wajah terlihat lebih pucat.

3). Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan

Untuk pakaian-pakaian yang sering digunakan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, pakaian santai, pakaian sekolah dan pakaian olah raga sebaiknya menggunakan bahan yang menghisap keringat dan umumnya dibuat dari serat alam atau campuran serat alam. Untuk pakaian sekolah, pakaian kerja dan pakaian santai bahan dari kapas atau campuran kapas dan poliester seperti katun, tetoron, batik cocok digunakan. Bahan ini dapat mengisap keringat, kuat dan mudah dalam pemeliharaannya. Sangat cocok untuk pakaian sekolah atau pakaian kerja karena sering digunakan. Untuk pakaian pesta, seperti pesta siang, pesta malam, dapat dipilih bahan seperti sutera, brokat, saten, chiffon, beledru dan lain-lain. Untuk pesta siang atau pesta malam, bahan yang digunakan tidak sama. Begitu juga dengan jenis pesta yang dihadiri seperti pesta perkawinan, pesta ulang tahun, pesta selamat, dan lain-lain. Setiap kesempatan pesta, menuntut penampilan yang berbeda pula. Pakaian untuk pesta siang hendaklah dipilih bahan yang sedikit mewah tetapi tidak berkilau. Sebaliknya untuk menghadiri pesta malam, dapat dipilih

pakaian dari bahan yang mewah, berkilau dan berwarna cerah. Untuk pakaian rumah dan pakaian tidur dapat dipilih bahan yang lembut dan nyaman dipakai, seperti katun, lenen, rayon dengan warna yang lembut atau netral. Ini dapat membuat kita nyaman karena aktifitas di rumah banyak dan juga sebagai tempat beristirahat setelah capek bekerja. Untuk pakaian olahraga sebaiknya memilih bahan yang menghisap keringat dan elastis agar tidak mengganggu pergerakan. Beberapa jenis olah raga menuntut pakaian yang elastis seperti pakaian renang, senam, lari dan lain-lain. Tetapi untuk pakaian karate, taekwondo, pencak silat dapat dipilih bahan yang menghisap keringat seperti kain katun yang agak tebal.

2. Bahan Pelapis (*lining dan interlining*)

Bahan pelapis secara garis besar dapat dibagi atas 2 kelompok yaitu *lining dan interlining*.

a. Lining

Lining merupakan bahan pelapis berupa kain yang melapisi bahan utama sebahagian maupun seluruhnya. Bahan *lining* sering juga disebut dengan *furing*. Bahan *lining* yang sering dipakai diantaranya yaitu kain hero, kain hvl, kain abutai, kain saten, kain yasanta, kain *dormeuil england* dan lain-lain. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih bahan *lining* yaitu :

1) Jenis bahan utama

Jika bahan utama busana bersifat agak kaku seperti bahan pakaian kerja, berupa jas atau semi jas, blazer dan lainlain, hendaklah menggunakan bahan *lining* yang bertekstur hampir sama, seperti kain hero dan kain abutai agar dapat mengimbangi bahan luarnya. Begitu juga dengan bahan luar yang tipis dan melangsai. Untuk bahan yang melangsai sebaiknya juga menggunakan bahan *lining* yang lembut dan melangsai seperti kain yasanta, hvl, dll. Bahan yang melangsai dan lembut seperti sutera, terutama bahan yang harganya mahal, *lining* yang digunakan hendaklah yang sebanding, dengan kata lain *lining* yang digunakan dapat mempertinggi mutu busana yang dibuat. Untuk bahan yang tipis atau tembus pandang seperti tile atau chiffon dapat menggunakan bahan yang mengkilat seperti saten, tetapi jika pemakai tidak menyukai bahan yang mengkilat dapat juga digunakan bahan yang lembut dan melangsai atau tidak kaku.

2) Warna bahan

Warna bahan untuk *lining* disesuaikan dengan warna bahan utamanya. Tetapi untuk efek warna tertentu terutama untuk bahan yang tipis dan tembus pandang dapat digunakan warna yang diinginkan, tentunya yang serasi dengan bahan. Bahan *lining* dapat dipilih bahan dengan warna yang sedikit lebih tua atau sedikit lebih muda dari bahan utamanya.

3) Sifat luntur dan susut kain.

Bahan *lining* adakalanya luntur dan susut setelah dicuci, terutama *lining* yang berasal dari bahan katun. Agar *lining* yang digunakan tidak luntur atau susut setelah dibuatkan busana, hendaklah sebelum digunting terlebih dahulu dicuci dan dikeringkan lalu disetrika. Untuk bahan *lining* yang luntur setelah dicuci sebaiknya ditukar dengan bahan yang tidak luntur. Bahan yang luntur dapat merusak warna busana yang dibuat.

4) Kesempatan pemakaian busana.

Pemilihan bahan untuk *lining* juga perlu memperhatikan kesempatan pemakaian busana. Seperti *sweater* atau baju dingin atau jaket hendaklah menggunakan *lining* yang dapat menghangatkan tubuh karena *sweater* atau jaket ini sering digunakan pada saat udara dingin atau untuk berkendara roda dua. *Lining* yang dapat digunakan diantaranya kain abutai atau

sejenisnya. Begitu juga dengan pakaian kerja, hendaklah dipilih bahan lining yang dapat menghisap keringat dan dapat memberi kenyamanan pada saat bekerja, seperti kain hero dan sejenisnya.

b. Interlining

Interlining merupakan pelapis antara, yang membantu membentuk siluet pakaian. *Interlining* sering digunakan pada bagian-bagian pakaian seperti lingkaran leher, kerah, belahan tengah muka, ujung bawah pakaian, bagian pundak pada jas, pinggang dan lain-lain. *Interlining* banyak jenisnya, diantaranya ada yang mempunyai lem atau perekat dan ada yang tidak berperekat. *Interlining* yang mempunyai lem atau perekat biasanya ditempelkan dengan jalan disetrika pada bahan yang akan dilapisi. Begitu juga dengan ketebalannya. *Interlining* ini ada yang tebal seperti untuk penguat kerah dan penguat pinggang. *Interlining* yang relatif tipis dapat digunakan untuk melapisi belahan tengah muka, saku, deppun leher, kerah dan lain-lain.

Jenis-jenis *interlining* antara lain :

- *Trubenais* yaitu kain pelapis yang tebal dan kaku, baik digunakan untuk melapisi kerah kemeja dan kerah board atau krah yang letaknya tegak atau kaku dan ban pinggang. *Trubenais* ini ada yang dilapisi plastik dan ada juga yang tidak dilapisi. *Trubenais* yang dilapisi lebih praktis dalam pemakaiannya karena hanya perlu disetrikakan pada bahan yang hendak dilapisi. Sedangkan *trubenais* yang tidak dilapisi plastik terlebih dahulu perlu dijahitkan pada bahan yang akan dilapisi. *Trubenais* jenis ini biasanya dipakai untuk melapisi ban pinggang rok atau celana.



<https://www.google.co.id>

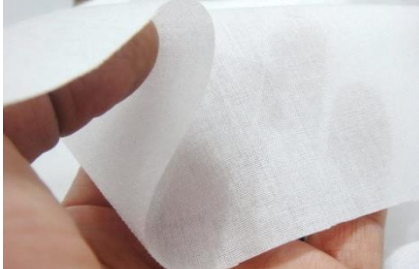
- *Fisilin* yaitu pelapis yang relatif tipis dan mempunyai perekat/lem yang mencair jika disetrika. Jenis ini ada yang sangat tipis, sedang dan agak tebal. Yang baik kualitasnya biasanya yang sangat tipis. Jenis ini berbentuk serabut yang berupa lembaran dan mudah robek. *Fisilint* sering digunakan untuk melapisi kerah pakaian wanita, lapisan belahan, lapisan rumah kancing *vasfoal*, dan lain-lain.



Dokumentasi pribadi

- Bulu kuda, yaitu pelapis yang biasanya digunakan untuk melapisi bagian dada jas atau mantel. Berupa lembaran kain tipis yang berwarna agak kecoklatan dan mempunyai lem. Lem ini juga mencair jika disetrika pada bahaan yang akan dilapisi.

- Pelapis gula merupakan pelapis yang sangat cocok digunakan untuk melapisi bagian dada dan punggung pakaian resmi pria seperti semi jas. Pelapis ini berupa lembaran kain tipis berwarna putih yang dilapisi dengan lem berbentuk gula. Untuk melapisi bagian busana dapat ditempelkan dengan cara disetrika pada bahan. Agar pakaian yang dihasilkan lebih bagus siluetnya hendaklah digunakan *lining* dan *interlining* yang tepat sehingga dapat mempertinggi mutu busana yang dihasilkan.



Dokumentasi Pribadi

3. Bahan Pelengkap

Bahan pelengkap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan busana yang akan di buat. Bahan pelengkap dapat berupa benang jahit dan benang hias, zipper atau ritsluiting, kancing, pita, renda, hak atau kancing kait dan lain-lain.

a. Benang

Benang yang digunakan untuk pekerjaan menjahit ada beberapa macam, ini disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagai pedoman dalam pemakaian benang jahit, secara umum dapat dipedomani nomor yang ada pada bungkus benang tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Wancik (1992:62) antara lain :

- Benang no 50 artinya panjang benang 50 meter dan berat 1 gram. Digunakan untuk menjahit bahan yang tidak terlalu tebal / tipis.
- Benang no 60 artinya panjang benang 60 meter berat 1 gram. Digunakan untuk menjahit kain yang sangat tipis.
- Benang no 8 artinya panjang benang 8 meter beratnya 1 gram. Digunakan untuk menjahit bahan jok mobil, terpal, bahan tas atau kulit. Benang ini lebih kasar dan kuat.

b. Pita dan renda

Pita tersedia dalam beberapa ukuran dan warna. Ada yang lebarnya $\frac{1}{4}$ cm, $\frac{1}{2}$ cm, 1 cm, 2 cm dan 3 cm. Pita ini juga terbuat dari bahan yang berbeda dengan warna yang beraneka, mulai dari warna perak, emas, dan warna-warna pada umumnya.



Pita Satin



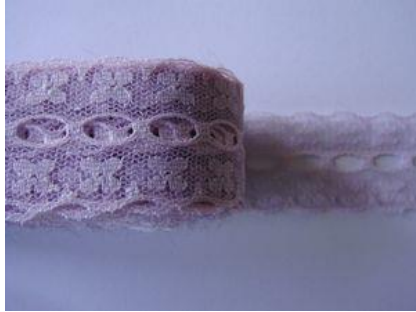
Pita Jepang



Pita organdy



Pita Jaquar



Renda air



Renda bordir

c. Kancing

Kancing mempunyai model dan ukuran yang bervariasi. Selain berfungsi sebagai penutup belahan, kancing juga bisa berfungsi sebagai hiasan busana. Ukuran dan model kancing yang beraneka ragam memungkinkan kita dapat memilih kancing yang sesuai dengan pakaian yang dibuat. Kancing ada beberapa macam, antara lain :

1) Kancing jepret. Kancing ini berukuran agak kecil yang terdiri atas dua bagian. Satu bagian mempunyai tombol dan tipis dan yang satu lagi mempunyai lobang tetapi tidak tembus sampai kebelakangnya. Kancing jenis ini ada yang terbuat dari bahan besi atau stainlesssteel dan ada juga yang terbuat dari plastik. Kualitas dari kancing inipun beragam. Untuk membuat busana yang berkualitas baik hendaklah dipilih kancing jepret yang berkualitas bagus. Kancing jepret yang berkualitas rendah adakalanya berkarat jika sudah dipakai dalam waktu yang lama.

2) Kancing bermata. Kancing ini sering digunakan untuk pakaian laki-laki dan sering juga disebut kancing kemeja. Bentuk kancing ini bulat dan memiliki lobang tempat memasukkan benang. Ukuran kancing inipun beragam, mulai dari yang kecil, menengah dan besar.

3) Kancing berkaki, biasanya digunakan untuk pakaian wanita, baik sebagai hiasan maupun sebagai penutup belahan. Kancing ini banyak jenisnya, ada yang terbuat dari logam dan ada juga yang dibuat dari plastik. Bentuknya mempunyai kaki atau tempat memasukkan benang pada bagian bawah kancing. Warna dan modelnyapun beragam, berubah sejalan dengan perkembangan mode.

4) Hak. Hak terdiri atas dua bagian yaitu bagian penyangkut dan bagian penahan sangkutan. Hak ini ada dua macam. Ada hak yang ukurannya kecil dan ada yang ukurannya agak besar. Hak yang kecil sering juga disebut kancing kait. Biasanya digunakan sebagai pengancing bra, longtorso dan untuk penahan belahan yang dipasangkan pada akhir pemasangan zipper. Hak yang ukuran besar biasanya dipasangkan pada ban pinggang rok atau celana. Hal ini ada yang pemasangannya dilakukan dengan cara dijahitkan dan ada juga dengan jalan ditekan. Hak yang ditekan ini banyak ditemui pada ban pinggang celana pria.



Dokumentasi pribadi

d. Zipper

Zipper lazim disebut dengan ritsluiting, digunakan untuk membuat bukaan pada pakaian agar pakaian tersebut mudah dipasang atau dibuka. *Zipper* ini bermacam-macam model dan ukurannya tergantung kegunaannya.

1) *Zipper* model biasa, biasanya dipasangkan dengan jahitannya terlihat pada bagian luar. Sering digunakan untuk bukaan pada rok wanita, blus pada bagian tengah belakang, celana pria dan pakaian anak-anak. Ukurannya ada yang pendek berukuran panjang 17 dan 20 cm dan ada yang panjang, yang ukurannya 35, 45 dan 50 cm. Jenis zipper ini tersedia dalam beberapa merk. Agar tahan lama dalam pemakaiannya, sebaiknya zipper dipilih yang berkualitas bagus.

2) *Zipper* jepang, dijahitkan dari bagian dalam pakaian dan *zipper* ini tidak terlihat dari bagian luar. Untuk menjahit *zipper* ini biasanya dibantu dengan sepatu mesin khusus, agar pemasangannya bagus

3) *Zipper* untuk mantel atau jacket, ukurannya lebih besar dari zipper biasa dan lebih kuat sesuai juga dengan fungsinya.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : **Discovery learning**
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power point
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Internet
 - Buku : *Modul SMK*

Noor Fitrihana. 2011. *Memilih Bahan Busana*. Sleman : PT Intan Sejati Klaten

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Bila belum rapi peserta didik membenahi	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. 	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	<p>Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam bahan testil melalui bahan tayangan.</p>	50 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi tentang bahan tekstil, • Siswa mendiskusikan tentang bahan tekstil • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bahan tekstil, • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bahan tekstil 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi bersama mengerjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara bersama 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya 	<ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas •Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi. •Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. •Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu(sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll) maupun kelompok yang 	

		<p>terbaik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	
	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Siswa merespon • Mengamati dan mencermati penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan siswa (buku, alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Berdoa • Guru mengabsen siswa • Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)</p> <p>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru</p>	Guru meminta siswa untuk melihat macam-macam bahan testil melalui bahan tayangan.	50 menit
	<p>2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat untuk mendapatkan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tentang bahan tekstil, 	

	<p>tentang bahan tekstil,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan tentang bahan tekstil • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi siswa merumuskan tentang bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan tentang bahan tekstil 	
	<p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi bersama mengerjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan bersama 	
	<p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mencermati tugas yang dikumpulkan siswa • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil • Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan tugas yang telah dikerjakan. 	

	<p>5. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (GENERALIZATION).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang rangkuman materi • Siswa lain memberikan tanggapan terhadap rangkuman materi yang disampaikan oleh teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkuman materi kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru • Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa. • Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya 	25 menit

I. PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

1. PENILAIAN SIKAP

- Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran. 	<p>4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

3.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>
4.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain. 	<p>4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p>
5.	Santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain. 	<p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p>

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

1. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
2. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
3. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
4. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis
Bentuk : Essay
Instrumen : Naskah soal

Naskah soal

1. Sebutkan faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih bahan!
2. Apa yang dimaksud dengan turbenais?
3. Jelaskan penggunaan bahan tipis dan lembut dan sebutkan contoh bahan tersebut!

4. Sebutkan 4 macam bahan pelengkap beserta contohnya?
5. Sebutkan 3 penggunaan fislin!

Jawab:

1. *Faktor* yang perlu diperhatikan :

- **Memilih bahan yang sesuai dengan desain.**
- **Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai**
- **Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan**

2. *Trubenais* yaitu kain pelapis yang tebal dan kaku, baik digunakan untuk melapisi kerah kemeja dan kerah board atau kraah yang letaknya tegak atau kaku dan ban pinggang.

3. Digunakan untuk model pakaian yang mempunyai lipit-lipit kecil, lipit jarum dan lajur yang dikerut. Contoh bahannya seperti kain chiffon, sutera, saten, dan lain sebagainya.

4. **a. Benang**

Contohnya Benang Jahit, Benang mouline, Benang mélange, Benang logam, Benang sulam/suji, Benang border, Benang wol

b. Pita dan renda

Pita Satin, Pita Jepang, Pita organdy, Pita Jaquar , Renda air, Renda bordir

c. Kancing

1) Kancing jepret. 2) Kancing bermata. 3) Kancing berkaki, 4) Hak.

d. Zipper.

1) *Zipper* model biasa, 2) *Zipper* jepang, 3) *Zipper* untuk mantel atau jacket

5. *Fisilint* sering digunakan untuk melapisi kerah pakaian wanita, lapisan belahan, lapisan rumah kancing *vasfoal*, dan lain-lain.

3. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
 - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
 - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Pengayaan			Pelaksanaan (Tgl Pengayaan)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat sebagai pengembang secara optimal	3.7 Memahami bahan tekstil 4.7 Mengelompokkan bahan tekstil	√				Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Remedial

Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar

- Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
- Pemberian Tugas / Materi Remedial

Sasaran	Materi/KD	Bentuk/Jenis Remedial			Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang)	Keterangan
		Penugasan Praktik		Tes Teori		
		Individu	Kelompok			
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM)	3.7 Memahami bahan tekstil 4.7 Mengelompokkan bahan tekstil	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ulangan harian ▪ UTS 		Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran

Yogyakarta, September 2017

Pembimbing

Widi Astuti S.Pd.

Novi Nur Aini